

**ANALISIS PENGARUH PEMILIHAN METODE
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DALAM
PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*) TERHADAP
BEBAN PPH BADAN PADA PERUSAHAAN YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA**



Oleh :

Nama : Tutiek Yoganingsih, S.E.

Nomor Pokok Mahasiswa : 2001932022

TESIS

untuk memperoleh gelar Magister Sainst dalam Bidang Akuntansi pada
Universitas Muhammadiyah Jakarta

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

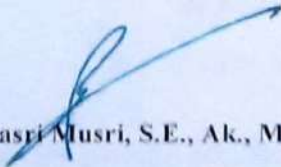
**ANALISIS PENGARUH PEMILIHAN METODE
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DALAM
PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*) TERHADAP
BEBAN PPH BADAN PADA PERUSAHAAN YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA**

TESIS

Disetujui untuk disampaikan kepada Panitia Penguji

Pada tanggal 1 November 2003

Pembimbing


Basri Musri, S.E., Ak., M.M.

**ANALISIS PENGARUH PEMILIHAN METODE
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DALAM
PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*) TERHADAP
BEBAN PPH BADAN PADA PERUSAHAAN YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA**

Oleh :

Nama : Tutiek Yoganingsih, S.E.

Nomor Pokok Mahasiswa : 2001932022

TESIS

untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Magister Sain dalam Bidang Akuntansi ini telah disetujui oleh Tim Penguji pada tanggal seperti tertera di bawah ini.

Jakarta, 15 November 2003


Lalu Hendry Yujana, S.E., Ak., M.M.

KETUA PROGRAM


Jamaludin Iskak, Ak., M.Si., B.A.P.

PENGUJI I / Ketua


Irfa Ampri, Ak., M.A., Ph.D.

PENGUJI II / Anggota


Basri Muari, S.E., Ak., M.M.

PENGUJI III / Sekretaris

ABSTRAKSI

I. Keterangan Tentang Tesis

- 1.1 Judul Tesis : ANALISIS PENGARUH PEMILIHAN
METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
DALAM PERENCANAAN PAJAK (*TAX
PLANNING*) TERHADAP BEBAN PPH
BADAN PADA PERUSAHAAN YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA
- 1.2 Subjek : 1. Perencanaan Pajak
2. Metode Penyusutan Aktiva Tetap
3. Akuntansi
4. Metode Garis Lurus
5. Metode Saldo Menurun
- 1.3 Nama : Tutiek Yoganingsih, S.E.
- 1.4 Nomor Pokok Mahasiswa : 2001932022
- 1.5 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
- 1.6 Tim Penguji : 1. Jamaludin Iskak, Ak., M.Si., B.A.P.
2. Irfa Ampri, Ak., M.A., Ph.D.
3. Basri Musri, S.E., Ak., M.M.
- 1.7 Tanggal Kelulusan : 15 November 2003

II. Uraian Materi

- a. Abstrak (Bahasa Indonesia)
- b. Abstract (Bahasa Inggris)

Badan Usaha mempunyai kewajiban untuk membayar pajak. Di sisi lain, Badan Usaha merupakan suatu sarana dari para pemilik untuk mencapai tujuannya, yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik yang bersangkutan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu, pengetahuan menyediakan *tax planning* untuk membantu pengambilan keputusan yang efektif atas perolehan/manfaat maupun biaya.

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dari manajemen pajak yaitu sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

Salah satu elemen *tax planning* adalah pemilihan metode penyusutan yang akan digunakan untuk membebaskan harga perolehan (*cost*) aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan pada periode yang memanfaatkannya. Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia UU No. 17 Pasal 11 ayat 1 & 2 metode penyusutan yang boleh digunakan hanya dua, yaitu : metode garis lurus (*straight line method*) untuk semua jenis aktiva tetap berwujud baik yang masuk dalam kelompok bangunan atau bukan bangunan dan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) hanya untuk aktiva tetap berwujud yang dimasukkan dalam kelompok bukan bangunan.

Dengan metode riset *descriptive/survey* menggunakan pendekatan kuantitatif dan tingkat explanasi/penjelasan berupa penelitian komparatif dua sample (*comparative research*), dilakukan pengujian atas perbedaan Beban PPh Badan pada Badan Usaha bila Badan Usaha tersebut memilih metode saldo menurun ganda dalam mengaplikasikan *tax planning* dengan Beban PPh Badan bila Badan Usaha memilih metode garis lurus dalam mengaplikasikan *tax planning* atas pengelolaan pengalokasian harga perolehan aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan yang terjadi dalam tahun 2002 dan/atau sebagai beban penyusutan selama masa manfaatnya atas aktiva tetap berwujud yang pada tahun 2002 masih mempunyai masa manfaat/masih mempunyai umur ekonomis.

Populasi yang diteliti adalah Badan Usaha yang listing di Bursa Efek Jakarta minimal sejak tahun 1997 dengan sample yang diambil secara random untuk 10 Badan Usaha yang dalam tahun 2002 mendapat laba fiskal sebelum kompensasi kerugian dan sebelum pajak (*Earning Before Tax*) lebih besar atau sama dengan Rp 200.000.000,00. Dan, dalam menetapkan pembebanan aktiva tetap (non tanah dan non bangunan), perusahaan mempunyai kebijakan akuntansi dengan mengelompokkan aktiva tetap secara konsisten, mengestimasi umur ekonomis untuk setiap anggota kelompok pada umur ekonomis yang sama, dan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Penelitian menghasilkan simpulan bahwa pengalokasian harga perolehan (*cost*) aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan pada periode yang memanfaatkannya, menghasilkan nilai kini (*present value*) penghemat/pengurang beban PPh Badan yang berbeda antara penggunaan metode saldo menurun ganda dengan penggunaan metode garis lurus.

Metode saldo menurun ganda memberikan nilai kini (*present value*) penghemat/pengurang beban PPh Badan yang secara mutlak lebih besar dari pada metode garis lurus.

Bila Badan Usaha merupakan perusahaan yang padat modal (aktiva tetap yang dimiliki bernilai besar) saldo menurun ganda jelas merupakan alternatif yang terbaik.

A corporate company has a duty to pay a tax. In another side, a corporate company is a solution from the owners to get their own purposes such as to maximize their prosperity by maximizing the company's value. At this point knowledge of tax planning will help the company to make an effective decision for income as well as cost.

Tax planning is a first step from tax management as a way to do a duty of taxation with the right way, but the amount of taxes should be paid can be stressed as low as possible to get an expected profit and liquid assets.

One of the element of tax planning is the choice of depreciation method that will be used to carry a load from cost of real fixed assets as a depreciation load on certain period which using its benefit. According to a taxation law in Indonesia, UU No. 17 pasal 11 ayat 1 & 2 only to kind of depreciation method can be used : straight line method, for all kinds of real fixed assets, including groups of building and non building, and double decline balance method, only for real fixed assets on non building group.

With a descriptive research method using quantitative and explanation level by comparing two sample (comparative research) was used for testing the difference between load of corporate income taxes on a corporate company if the company used double decline balance method and load of corporate income taxes if company used straight line method in applying tax planning on management of cost of real fixed assets as a depreciation load on 2002 and/or as a depreciation load on real fixed assets as long as its benefit time and on year 2002 still had economical age.

A research took a sample from corporate companies which have been listing on Jakarta Stock Exchange since 1997 as a random sample for 10 companies. On 2002 the companies got fiscal profit before lost compesating before tax (earning before tax) Rp 200.000.000 or more. And, in making decision for fixed assets load (non land and non building) the companies had accounting policy by making a group for assets consistently, estimating economical age for every member of group on the same economical age, und using straight line method.

The conclusion of research showed that allocated cost of real fixed assets as a depreciation load on certain period which using its benefit made a different present value of saver on load of corporate income taxes. It depends on the method used by the company.

Double decline balance method gave totally a bigger present value of saver on load of corporate income taxes than straight line method did.

If corporate company is a company that has a big fixed assets, double decline balance is the best alternative.

ANALISIS PENGARUH PEMILIHAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA
TETAP dalam PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*) terhadap BEBAN PPh
BADAN pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta

X + 87 hal Isi + 2 hal. Daftar Pustaka + 48 hal. Lampiran + 1 hal. Riwayat Hidup

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Metode Penyusutan Saldo Menurun Ganda, Metode
Penyusutan Garis Lurus, Nilai Penghemat/Pengurang Beban PPh Badan.

KATA PENGANTAR

Bismillahi'rrahmani'rrahim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa'Taala, Tuhan sekalian alam, karena dengan rakhmat-dan-karunia-Nya jugalah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulisan tesis ini merupakan tugas wajib dan salah satu syarat bagi mahasiswa Program Paska Sarjana Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta guna mencapai jenjang Sarjana Strata 2 Magister Akuntansi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas bantuan yang telah diberikan, baik moril maupun materiil, kepada :

1. Yth. Bapak Drs. H. Agus Sunarto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta,
2. Yth. Bapak Lalu Hendry Yujana, S.E., Ak., M.M., selaku Ketua Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta,
3. Yth. Bapak Basri Musri, S.E., Ak., M.M.; Yth. Bapak Irfa Ampri, Ak., M.A., Ph.D.; dan Yth. Bapak Jamalludin Iskak, Ak. M.Si., B.A.P. selaku Dosen Pembimbing penulisan tesis dan Tim Penguji Sidang tesis;
4. Yth. Para Dosen Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta yang banyak memberikan bimbingan untuk meningkatkan pengetahuan penulis selama mengikuti pendidikan di Universitas Muhammadiyah Jakarta,

5. Yth. Para Staf Administrasi Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan pelayanan administratif dengan baik;
6. Yth. Bapak Prof. Drs. Koeparmono Irsan, S.H., M.B.A., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis (yang saat ini sebagai staf pengajar di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya) untuk mengikuti pendidikan pada jenjang pasca sarjana magister akuntansi,
7. Yth. Ibu Farida A. Effendy, S.H., selaku Kepala Bagian Humas BAPEPAM dan seluruh staf Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Jakarta yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam pencarian data,
8. Yang Terkasih Ibu dan Ayah yang telah menaburi doa dan restu sehingga mempermudah segala urusan yang harus penulis hadapi,
9. Yang tercinta Suami dan Putri semata wayang yang telah memberi kesempatan dan pengertian untuk penyelesaian pendidikan penulis.

Semoga amal Bapak serta Ibu sekalian diridho'i Allah Subhanahu Wa'Taala.

Amiiiiin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna penyempurnaan penulisan tesis ini.

Akhirul kata, penulis berharap semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun pihak-pihak lain.

Jakarta, 15 November 2003

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Tanda Persetujuan Ujian Tesis.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Abstraksi	iv (1) - (4)
Kata Pengantar	v - vi
Daftar Isi	vii - x
Daftar Tabel	xi - xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Batasan Penelitian	4
1.5 Rumusan Masalah	4
1.6 Tujuan Penelitian	5
1.7 Kegunaan Hasil Penelitian	5
1.8 Sistematika Penulisan	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA dan PENGAJUAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Aspek Perencanaan Pajak	9
2.1.2 Sumber Motivasi Perencanaan Pajak.....	10
2.1.3 Lingkup Perencanaan Pajak.....	11
2.1.4 Tahap-tahap Perencanaan Pajak.....	12
2.1.5 Langkah Langkah Pokok	13
2.1.6 Elemen Penting yang Bisa Diatur dlm Per. Pajak	15

2.1.7 Aktiva Tetap	15
2.1.8 Aktiva Tetap yang Dapat Disusutkan	15
2.1.9 Penyusutan Aktiva Tetap	16
2.1.10 Metode & Tarif Penyusutan Aktiva Tetap	16
2.1.11 Modal Kerja	18
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.3 Hipotesis Penelitian ..	21
2.4 Hipotesis Statistik	21

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sample	22
3.3 Jenis Variable.....	23
3.4 Jenis Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Teknik Pengujian/Analisis Data.....	24

BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Pendirian Perusahaan; Ruang Lingkup; Penawaran Umum Saham Perusahaan; Dewan Komosaris, Dewan Direksi, dan Karyawan; Kebijakan Akuntansi atas Aktiva tetap :	
4.1.1.1 PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	26
4.1.1.2 PT Bank Inter Pasific Tbk.	28
4.1.1.3 PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.	30
4.1.1.4 PT BBL Danatama Finance Tbk.	32
4.1.1.5 PT Centris Multi Persada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan	34
4.1.1.6 PT Century Textile Industry Tbk.	37

4.1.1.7 PT Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan	39
4.1.1.8 PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan	41
4.1.1.9 PT Modernland Realty Tbk.	44
4.1.1.10 PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan	46
4.1.2 Daftar Laba/Rugi Perusahaan Tahun 2002	49
4.1.3 Daftar Modal Kerja Tahun 2002	50
4.1.4 Daftar Beban Penyusutan Tahun 2002	51
4.1.5 Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan	
4.1.5.1 PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	52
4.1.5.2 PT Bank Inter Pasific Tbk.	53
4.1.5.3 PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.	54
4.1.5.4 PT BBL Danatama Finance Tbk.	55
4.1.5.5 PT Centris Multi Persada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan	56
4.1.5.6 PT Century Textile Industry Tbk.	58
4.1.5.7 PT Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan....	59
4.1.5.8 PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan	60
4.1.5.9 PT Modernland Realty Tbk.	61
4.1.5.10 PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan	63
4.2. Pengolahan Data Hasil Penelitian	64
4.2.1 Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam Nilai Nominal	69
4.2.2 Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Beban Penyusutan	

sutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam Nilai Kini	70
4.2.3 Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Total Beban Penyusutan per jenis Aktiva Tetap selama masa manfaatnya.....	71
4.3 Analisis & Pembahasan Hasil Penelitian	79
4.3.1 Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam Nilai Nominal	84
4.3.2 Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam Nilai Kini	85
4.3.3 Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Total Beban Penyusutan Aktiva Tetap selama masa manfaatnya dalam Nilai Kini	86
 BAB V. KESIMPULAN dan SARAN	 99
Daftar Pustaka	
Lampiran :	
I. Pengolahan Data : Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap selama masa manfaatnya	1 - 23
II. Pengolahan Data : Beban Penyusutan Tahun 2002	24-38
III. Nilai Kritis T untuk $\alpha = 0,05$ dan $0,01$ dalam Prosedur Uji Peringkat	

Bertanda Wilcoxon Matched Pair	39
IV. Keputusan Menteri Keuangan No. 138/KMK.03/2002	40-48

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

		Halaman
1.	4.1.2	Daftar Laba/Rugi Perusahaan Tahun 2002 49
2.	4.1.3	Daftar Modal Kerja Bersih Tahun 2002 50
3.	4.1.4	Daftar Beban Penyusutan Tahun 2002 51
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan :		
4.	4.1.5.1	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. 52
5.	4.1.5.2	PT Bank Inter Pasific Tbk. 53
6.	4.1.5.3	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. 54
7.	4.1.5.4	PT BBL Danatama Finance Tbk. 55
8.	4.1.5.5A	PT Centris Multi Persada Pratama Tbk. dan Anak Pers. . 56
9.	4.1.5.5B	PT Centris Multi Persada Pratama Tbk. dan Anak Pers. . 57
10.	4.1.5.6	PT Century Textile Industry Tbk. 58
11.	4.1.5.7	PT Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan..... 59
12.	4.1.5.8	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan 60
13.	4.1.5.9A	PT Modernland Realty Tbk..... 61
14.	4.1.5.9B	PT Modernland Realty Tbk..... 62
15.	4.1.5.10	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk dan Anak Pers. .. 63
16.	4.2.1	Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam Nilai Nominal 69
17.	4.2.2	Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Beban Penyusutan

		sutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam Nilai Kini	70
18.	4.2.3A	Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Total Beban Penyusutan per jenis Aktiva Tetap yang diperoleh dalam tahun 2002 selama masa manfaatnya.....	71
19.	4.2.3B	Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Total Beban Penyusutan per jenis Aktiva Tetap yang diperoleh dalam tahun 2001 selama masa manfaatnya.....	72
20.	4.2.3C	Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Total Beban Penyusutan per jenis Aktiva Tetap yang diperoleh dalam tahun 2000 selama masa manfaatnya.....	73
21.	4.2.3D	Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Total Beban Penyusutan per jenis Aktiva Tetap yang diperoleh dalam tahun 1999 selama masa manfaatnya.....	74
22.	4.2.3E	Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Total Beban Penyusutan per jenis Aktiva Tetap yang diperoleh dalam tahun 1998 selama masa manfaatnya.....	75
23.	4.2.3F	Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Total Beban Penyusutan per jenis Aktiva Tetap yang diperoleh dalam tahun 1997 selama masa manfaatnya.....	76
24.	4.2.3G	Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Total Beban Penyusutan per jenis Aktiva Tetap yang diperoleh dalam tahun 1996 selama masa manfaatnya.....	77
25.	4.2.3H	Daftar Nilai Penghemat PPh Badan dari Total Beban Penyusutan per jenis Aktiva Tetap yang diperoleh dalam tahun 1995 selama masa manfaatnya.....	78
26.		Daftar Perbedaan Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 antara Fiskal dengan Penelitian	83

27.	4.3.1	Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam Nilai Nominal	84
28.	4.3.2	Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam Nilai Kini	85
29.	4.3.3A	Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Total Beban Penyusutan Aktiva Tetap yang diperoleh tahun 2002 selama masa manfaatnya dalam Nilai Kini	86
30.	4.3.3B	Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Total Beban Penyusutan Aktiva Tetap yang diperoleh tahun 2001 selama masa manfaatnya dalam Nilai Kini	87
31.	4.3.3C	Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Total Beban Penyusutan Aktiva Tetap yang diperoleh tahun 2000 selama masa manfaatnya dalam Nilai Kini	88
32.	4.3.3D	Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Total Beban	

		Penyusutan Aktiva Tetap yang diperoleh tahun 1999 selama masa manfaatnya dalam Nilai Kini	89
33.	4.3.3E	Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Total Beban Penyusutan Aktiva Tetap yang diperoleh tahun 1998 selama masa manfaatnya dalam Nilai Kini	90
34.	4.3.3F	Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Total Beban Penyusutan Aktiva Tetap yang diperoleh tahun 1997 selama masa manfaatnya dalam Nilai Kini	91
35.	4.3.3G	Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Total Beban Penyusutan Aktiva Tetap yang diperoleh tahun 1996 selama masa manfaatnya dalam Nilai Kini	92
36.	4.3.3H	Perhitungan Nilai T Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Matched Pair atas Nilai Penghemat PPh Badan dari Perbedaan Metode Penyusutan dari Total Beban Penyusutan Aktiva Tetap yang diperoleh tahun 1995 selama masa manfaatnya dalam Nilai Kini	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak atau membayar pajak merupakan kewajiban setiap warga negara dan/atau siapa saja yang memperoleh manfaat dari suatu negara kepada negara yang bersangkutan. Pada prinsipnya, pajak adalah suatu proses pertukaran antara warga negara dan/atau siapa saja yang memperoleh manfaat dari suatu negara dengan pemerintah yang bersangkutan. Warga negara dan/atau siapapun yang memperoleh manfaat dari suatu negara membayar pajak, sedangkan pemerintah menukarnya dengan pelayanan dan perlindungan. Jadi, pajak merupakan sesuatu yang logis untuk dipenuhi tidak untuk dihindari.

Badan Usaha merupakan subyek yang memperoleh manfaat dari suatu negara, dan oleh karenanya Badan Usaha mempunyai kewajiban untuk membayar pajak pada negara yang bersangkutan. Di sisi lain, Badan Usaha merupakan suatu sarana dari para pemilik untuk mencapai tujuannya, yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik yang bersangkutan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan akan maksimal bila ada yang diperoleh dari aktifitas yang dilakukan pada suatu negara dan perolehan tersebut harus lebih besar dari biaya operasionalnya.

keduanya baik perolehan maupun biaya yang terkait :

- merupakan pencapaian kinerja yang harus efektif dan efisien;
- bergerak terus menerus membentuk suatu aliran/siklus;
- terkait erat dengan pajak;
- dengan demikian, pajak merupakan bagian dalam siklus tersebut di atas.

Oleh karena itu, pengetahuan *tax planning* membantu pengambilan keputusan yang efektif atas perolehan/manfaat maupun biaya. Dalam *tax planning* berbagai elemen disediakan sebagai sarana yang perlu dikelola. Salah satu elemen *tax planning* adalah pemilihan yang tepat atas metode pembebanan harga perolehan aktiva tetap (metode penyusutan). Tentu saja metode penyusutan yang dijadikan sebagai alternatif adalah metode yang diperbolehkan menurut Peraturan Perpajakan, yaitu metode garis lurus (*straight line method*) (UU Ps. 17 ayat 1) dan metode saldo menurun ganda (*double declining balance*) bagi aktiva tetap non bangunan (UU Ps.17 ayat 2).

Dilatarbelakangi oleh hal tersebut di atas itulah diambil judul penulisan sebagai berikut : Analisis Pengaruh Pemilihan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dalam Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) terhadap Beban PPh Badan pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas terlihat bahwa perolehan/manfaat dan

biaya (transaksi bisnis) yang merupakan kegiatan yang lahir atas adanya berbagai informasi, menimbulkan aneka kegiatan berikutnya. Berbagai kegiatan tersebut, baik perolehan informasi, kegiatan utama (transaksi bisnis), maupun kegiatan penyertanya terkait dengan pajak. Sementara itu, peraturan-peraturan perpajakan gesit berevolusi mengikuti lajunya dunia bisnis.

Kondisi tersebut menimbulkan masalah :

- 1 Apakah cara pengadaan aktiva tetap relevan sebagai komponen *tax planning*?
- 2 Apakah ada perbedaan yang signifikan atas Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda dengan Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode penyusutan garis lurus?

1.3 **Batasan Masalah**

Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan tenaga, penelitian dibatasi pada masalah sebagai berikut. “Apakah ada perbedaan yang signifikan atas Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda dengan Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode penyusutan garis lurus? Dengan batasan variable yang akan diteliti hanya berupa variable Penghemat/Pengurang Beban PPh Badan yang ditimbulkan oleh pengalokasian Harga Perolehan Aktiva Tetap Berwujud sebagai Beban Penyusutan Fiskal.

1.4 Batasan Penelitian

Seperti pada Batasan Masalah, penelitian yang dilakukan terkait dengan masalah tersebut juga mempunyai kendala, terutama soal waktu dan kondisi ketersediaan data. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada sample dengan kriteria sebagai berikut.

- a□ Penelitian menggunakan data atas 10 perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Jakarta minimal sejak tahun 1997 dan pada tahun 2002 masih aktif (masih listing).
- b□ Perusahaan tersebut, dalam tahun 2002 memperoleh laba fiskal sebelum kompensasi dengan kerugian di tahun-tahun lalu lebih besar atau sama dengan Rp 200.000.000,00
- c□ Dalam menetapkan pembebanan aktiva tetap, perusahaan mempunyai kebijakan akuntansi dengan mengelompokkan aktiva tetap secara konsisten, mengestimasi umur ekonomis untuk setiap anggota kelompok pada umur ekonomis yang sama, dan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).
- d□ Aktiva tetap yang dimaksud hanyalah aktiva tetap non tanah dan non bangunan.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, dan batasan penelitian tersebut di atas; maka dirumuskan masalahnya yang bersifat *comparative related* sebagai berikut : “Apakah ada perbedaan yang signifikan atas Beban

PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda dengan Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode penyusutan garis lurus?”

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui signifikansi perbedaan Beban PPh Badan yang terjadi bila perusahaan dalam mengaplikasikan *tax planning* menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda dengan Beban PPh Badan bila perusahaan dalam mengaplikasikan *tax planning* menggunakan metode penyusutan garis lurus.

1.7 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian secara teoritis adalah untuk lebih meyakinkan bahwa metode penyusutan aktiva tetap merupakan bagian elemen *tax planning* yang patut diperhitungkan. Kegunaan hasil penelitian secara praktis, adalah untuk lebih meyakinkan bahwa penggunaan metode penyusutan yang sesuai merupakan salah satu cara yang tepat agar tujuan perusahaan tercapai secara optimal.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling

berhubungan satu dengan yang lain; yaitu bab “Pendahuluan”, “Tinjauan Pustaka dan Pengajuan Hipotesis”, “Metodologi Penelitian”, “Hasil Penelitian dan Pembahasan”, “Kesimpulan dan Saran”. Penjabaran masing-masing bab adalah sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang berisi latar belakang masalah; identifikasi masalah, berisi masalah-masalah yang timbul dengan adanya latar belakang tersebut; batasan masalah, merupakan pembatasan pada masalah yang akan diteliti saja; batasan penelitian, merupakan batasan badan usaha yang akan diteliti dan spesifikasinya; rumusan masalah, berisi tentang masalah yang akan dicarikan jawabannya sebatas lingkup yang sudah ditentukan; adapun tujuan penelitian, merupakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian; sedangkan kegunaan hasil penelitian, berisi manfaat penelitian yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis; terakhir sistematika penulisan, mengungkapkan gambaran mengenai hal-hal yang akan diuraikan pada penulisan hasil penelitian ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA dan PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori yang ada hubungannya dengan obyek yang akan diteliti. Landasan teori pada penulisan hasil penelitian ini mencakup tentang pengertian perencanaan pajak (*tax planning*), aspek

perencanaan pajak, sumber motivasi perencanaan pajak, lingkup perencanaan pajak, tahap-tahap perencanaan pajak, langkah-langkah pokok, elemen penting yang bisa diatur dalam perencanaan pajak, aktiva tetap, aktiva tetap yang dapat disusutkan, penyusutan aktiva tetap, metode & tarif penyusutan aktiva tetap, modal kerja, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan hipotesis statistik.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup uraian tentang metode penelitian, populasi dan sample yang akan digunakan, jenis variable yang akan diteliti, jenis data yang akan dikumpulkan, teknik pengumpulan data tersebut, serta teknik pengujian/analisisnya.

BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian berupa deskripsi umum perusahaan, deskripsi aktiva tetap, data yang telah diolah, analisis data, dan pembahasan.

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan hasil penelitian yang memuat kesimpulan-kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan pemberian saran-saran yang relevan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA dan PENGAJUAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka/Landasan Teori

Perencanaan (*planning*) adalah salah satu fungsi manajemen sebelum pengorganisasian (*organization*), pemimpinan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Secara tidak langsung, perencanaan menyatakan bahwa manajer harus terlebih dahulu memikirkan segala sesuatunya dengan matang berkenaan dengan tujuan dan tindakannya. Tindakan manajer hendaknya didasarkan atas suatu metode, rencana, atau logika tertentu dan bukan atas dasar suatu firasat. Perencanaan memberikan suatu tujuan dan arah kepada organisasi, menentukan apa yang akan dikerjakan, kapan akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang akan mengerjakannya.

Adapun yang dimaksud perencanaan pajak adalah merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisienkan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiskal yang

tidak akan ditoleransi. Walaupun kedua cara tersebut kedengarannya mempunyai konotasi yang sama sebagai tindakan kriminal, namun suatu hal yang jelas berbeda di sini, bahwa penghindaran pajak adalah perbuatan legal yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, sedang penyelundupan pajak jelas-jelas merupakan perbuatan ilegal yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. (Dr. Drs. Mohammad Zein, Ak; Manajemen Perpajakan, 2003 hal. 67).

Menurut Erly Suandy, perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dari manajemen pajak sebelum pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*) dan pengendalian pajak (*tax control*). Adapun yang dimaksud dengan manajemen pajak itu sendiri adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan (Erly Suandy, *Perencanaan Pajak*, 2002, hal. 7).

2.1.1 Aspek Perencanaan Pajak

- Aspek formal dan administratif, kewajiban perpajakan berdasar dari implementasi undang-undang perpajakan.
- Aspek material, pajak dikenakan terhadap obyek pajak yang dapat berupa keadaan, perbuatan, maupun peristiwa.

- Aspek penghindaran sanksi pajak, pembayaran sanksi yang tidak seharusnya merupakan pemborosan sumber daya perusahaan.

2.1.2 Sumber Motivasi Perencanaan Pajak

- ❖ Kebijakan perpajakan (*Tax policy*) yang mencakup :
 - pajak yang akan dipungut, antara lain :
 - Pajak Penghasilan Badan dan Perseorangan,
 - Pajak atas *Capital Gain*,
 - *Withholding tax* atas gaji, dividen, sewa, bunga, royalti, dll,
 - Pajak atas Import, Eksport, serta Bea Masuk,
 - Bea Materai,
 - *Capital transfer taxes/transfer duties*,
 - *Business Licence* dan *Trade Tax* lainnya,
 - siapa yang akan dijadikan subyek pajak,
 - besarnya tarif pajak,
 - prosedur pajak.

Semua hal tersebut di atas, mempunyai perlakuan pajak sendiri.

Dengan demikian, wajib pajak memerlukan perencanaan pajak dengan baik.

❖ Undang-undang perpajakan (*Tax law*) tercakup juga Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Surat Keputusan Menteri Keuangan, Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak yang dibuat melalui berbagai pertimbangan dan berbagai kriteria yang bisa saja tidak saling konsisten satu sama lainnya sehingga mengharuskan dilakukan pilihan-pilihan yang berbeda kepentingannya akibatnya tak dapat dihindari mencuatnya cacat teoritis. Hal itulah yang bisa dijadikan sebagai celah (*loopholes*) bagi wajib pajak, dengan demikian perencanaan pajak diperlukan.

❖ Administrasi perpajakan (*Tax administration*)

Luasnya wilayah yang harus dijangkau oleh peraturan perpajakan yang juga begitu luas cakupannya dan sistem informasi yang tak luput dari berbagai kekurangan bisa menimbulkan adanya perbedaan-perbedaan penafsiran oleh aparat pajak. Keadaan itu mendorong wajib pajak harus membuat perencanaan pajak sedemikian rupa agar hal-hal yang merugikan bisa dihindari.

2.1.3 **Lingkup Perencanaan Pajak**

- Perencanaan pajak nasional (*National tax planning*) merupakan perencanaan pajak atas fenomena bisnis yang terjadi dalam

perusahaan yang semuanya hanya dipengaruhi oleh peraturan-peraturan perpajakan nasional di mana bisnis tersebut berlangsung.

- Perencanaan pajak internasional (*International tax planning*) merupakan perencanaan pajak atas fenomena bisnis yang terjadi dalam perusahaan yang dipengaruhi oleh peraturan-peraturan perpajakan nasional di mana bisnis tersebut berlangsung dan peraturan-peraturan perpajakan internasional (*tax treaty*) maupun peraturan-peraturan perpajakan di negara-negara lain yang terkait.

2.1.4 Tahap-tahap Perencanaan Pajak

Agar *tax planning* berhasil sesuai dengan yang diharapkan, maka *tax planning* seharusnya dilakukan melalui berbagai tahap berikut :

1. analisis informasi yang ada (*analysis of the sistem database*);
2. buat suatu model atau lebih rencana kemungkinan besarnya pajak (*design of one or more possible tax plans*);
3. evaluasi perencanaan pajak (*evaluating a tax plan*);
4. mencari kelemahan dan kemudian memperbaiki kembali rencana pajak (*debugging the tax plan*);
5. memutakhirkan rencana pajak (*updating the tax plan*).

2.1.5 Langkah-langkah Pokok

Dalam perencanaan pajak, tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi pajak harus memperhatikan langkah-langkah pokok sebagai berikut.

- ❖ Menetapkan sasaran atau tujuan manajemen pajak, yang meliputi :
 1. usaha-usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan;
 2. mematuhi segala ketentuan administratif sehingga terhindar dari pengenaan sanksi-sanksi, baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana seperti bunga, kenaikan, denda, dan hukum kurungan atau penjara;
 3. melaksanakan secara efektif segala ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian dan fungsi keuangan seperti pemotongan dan pemungutan pajak.

- ❖ Menentukan situasi sekarang dan mengidentifikasi pendukung dan penghambat tujuan yang terdiri dari :
 1. identifikasi faktor lingkungan perencanaan pajak jangka panjang yang umumnya mempunyai sifat yang permanen dan secara eksplisit terdapat/melekat pada ketentuan peraturan

- perundang-undangan perpajakan;
2. etika kebijakan perusahaan dan ketentuan yang jelas mengenai fungsi dan tanggung jawab manajemen perpajakan serta memiliki manual tentang ketentuan dan tata cara manajemen perpajakan yang berlaku bagi seluruh personil perusahaan;
 3. strategi dan perencanaan pajak yang terintegrasi dengan perencanaan perusahaan, baik perencanaan perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang.
- ❖ Mengembangkan rencana atau perangkat tindakan untuk mencapai tujuan dilakukan antara lain dengan mengadakan :
1. sistem informasi yang memadai dalam kaitannya dengan penyampaian perencanaan pajak kepada para petugas yang memonitor perpajakan dan kepastian keefektifan pengendalian pajak penghasilan dan pajak-pajak lainnya, seperti pencantuman masalah-masalah perpajakan dalam setiap kontrak bisnis, sehingga tidak terjadi pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (hal tersebut sangat erat kaitannya dengan sistem informasi akuntansi perusahaan);
 2. mekanisme monitor, pengendalian, dan penyesuaian sedemikian rupa sehingga setiap modifikasi rencana dan tindakan dapat dilakukan tepat waktu.

2.1.6 Elemen Penting yang Bisa Diatur dalam Perencanaan Pajak

- Pemecahan/Penggabungan Perusahaan
- Peningkatan Penghasilan Karyawan/Tunjangan Karyawan/Diklat
- Harga Pokok Penjualan dikaitkan dengan PPN Masukan
- Sistem Penilaian Persediaan
- Cara Pengadaan Aktiva Tetap
- Penilaian Kembali (Revaluasi) Aktiva Tetap
- Metode Penyusutan Aktiva Tetap

2.1.7 Aktiva Tetap

Yang diklasifikasikan sebagai aktiva tetap adalah suatu benda berwujud/aktiva yang :

- besar kemungkinan (*probable*) bahwa manfaat keekonomian di masa yang akan datang yang berkaitan dengan aktiva tersebut mengalir ke dalam perusahaan, dan
- biaya perolehan aktiva dapat diukur dengan andal (SAK No. 16, IAI 2002).

2.1.8 Aktiva Tetap yang dapat disusutkan adalah aktiva tetap yang :

- diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi;

- memiliki masa manfaat yang terbatas; dan
- ditahan oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau memasok barang dan jasa, untuk disewakan, atau untuk tujuan administrasi. (SAK No. 16, IAI 2002).

2.1.9 Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan (*Cost*) aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan yang dilakukan dengan sistematis pada periode-periode yang memanfaatkannya.

2.1.10 Metode & Tarif Penyusutan Aktiva Tetap

Alokasi harga perolehan suatu aktiva tetap sebagai beban penyusutan yang harus dilakukan secara sistematis, bisa dilakukan dengan menggunakan salah satu dari berbagai metode yang ada. Namun demikian, Standar Akuntansi Keuangan No. 17 mensyaratkan bahwa penggunaan metode yang dipilih harus konsisten dari satu periode ke periode lainnya

Pilihan metode penyusutan yang dimaksud di atas adalah :

- metode garis lurus (*straight line method*),
- metode jumlah angka tahun (*sum of the year digit method*),
- metode saldo menurun (*declining balance method*),

- metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*),
- metode jam jasa (*service hours method*),
- metode jumlah unit produksi (*productive output method*),
- metode berdasar jenis dan kelompok (*grup and composite method*),
- metode anuitas (*annuity method*),
- metode persediaan (*inventory sistem method*).

Peraturan perpajakan di Indonesia UU No. 17 Pasal 11 ayat 1 & 2 menyebutkan bahwa metode penyusutan yang diperbolehkan hanya dua metode, yaitu :

- metode garis lurus (*straight line method*) untuk semua jenis aktiva tetap berwujud baik yang masuk dalam kelompok bangunan atau bukan;
- metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) hanya untuk aktiva tetap berwujud yang dimasukkan dalam kelompok bukan bangunan.

Pengelompokkan aktiva tetap berwujud didasari oleh perkiraan masa manfaat sekaligus menentukan besarnya tarif yang diperkenankan, yaitu sebagai berikut (UU No. 17 Pasal 11 ayat 6) :

Kelompok	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Grs. Lurus	S. Menurun
a. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	04 tahun	25%	50%
Kelompok 2	08 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
b. Bangunan			
Permanen	20 tahun	5%	
Tidak Permanen	10 tahun	10%	

Adapun jenis-jenis aktiva tetap berwujud apa saja dan yang bagaimana yang masuk dalam kelompok-kelompok tersebut di atas, hal itu ada pada lampiran I, II, III, dan IV Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 138/KMK.03/2002.

2.1.11 Modal Kerja

Modal kerja dalam penelitian ini dijadikan sebagai tolok ukur tingkat Beban PPh Badan Usaha yang menjadi kewajiban perusahaan bila perusahaan memilih alternatif metode penyusutan yang diperkenankan oleh Peraturan Perpajakan Indonesia. Hal tersebut dilakukan karena hal-hal sebagai berikut :

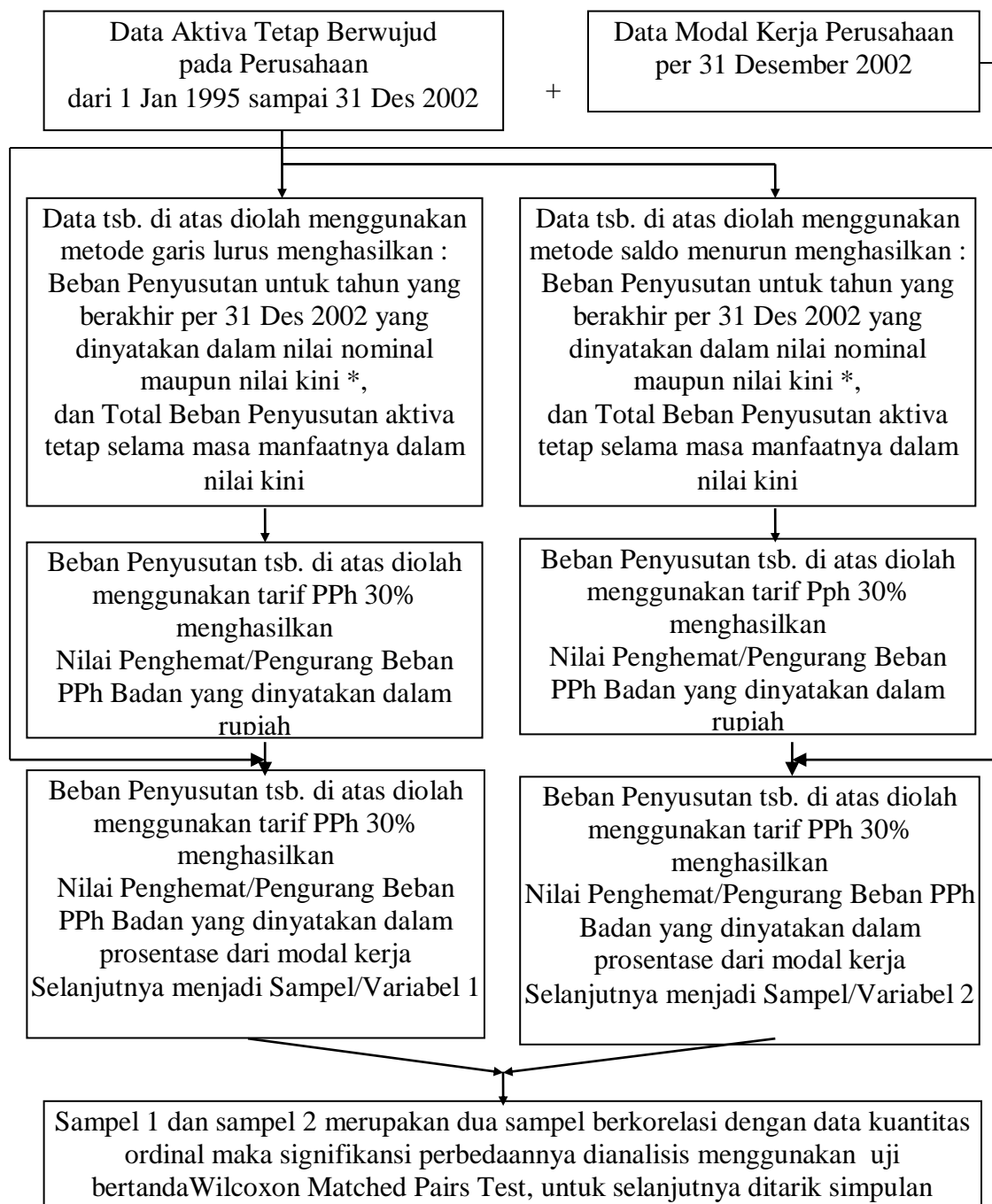
- Nilai nominal Beban PPh Badan Usaha yang menjadi kewajiban setiap perusahaan tidak akan tersebar dalam distribusi normal karena adanya perbedaan besar kecilnya perusahaan yang tentu saja mempengaruhi besar kecilnya tingkat laba secara nominal.
- Modal kerja merupakan aspek pengelolaan/manajemen aktiva lancar maupun kewajiban lancar. Beban PPh Badan Usaha merupakan kewajiban lancar.

Dengan demikian, hal yang paling terpengaruh oleh Beban PPh Badan adalah manajemen modal kerja sehingga modal kerja merupakan alat patok ukur yang tepat untuk menentukan Beban PPh Badan Usaha dalam nilai prosentase yang bisa diharapkan lebih merepresentasikan tingkat beban untuk setiap perusahaan.

Adapun yang dimaksud modal kerja di sini adalah merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang, surat berharga, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar (J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*, Edisi ke 8, tahun 1991 hal. 379).

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari masalah yang ada serta pemecahannya sebagai berikut :



*= Nilai kini adalah nilai saat ini/nilai pada tanggal perolehan aktiva tetap atas beban penyusutannya yang terjadi di masa yang akan datang dengan memperhitungkan asumsi tingkat bunga pasar 10%

2.3 **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini berupa hipotesis komparatif atas dua sampel (variabel) berrelasi (*related sample*) : “Terdapat perbedaan yang signifikan atas Beban PPh Badan pada Badan Usaha bila Badan Usaha tersebut menggunakan metode saldo menurun ganda dalam mengaplikasikan *tax planning* dengan Beban PPh Badan bila Badan Usaha menggunakan metode garis lurus dalam mengaplikasikan *tax planning* atas pengelolaan pengalokasian harga perolehan aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan”.

2.4 **Hipotesis Statistik**

H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode saldo menurun ganda dalam mengaplikasikan *tax planning* dengan Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode garis lurus dalam mengaplikasikan *tax planning* atas pengelolaan pengalokasian harga perolehan aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan.

H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan atas Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode saldo menurun ganda dalam mengaplikasikan *tax planning* dengan Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode garis lurus dalam mengaplikasikan *tax planning* atas pengelolaan pengalokasian harga perolehan aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode riset yang digunakan adalah metode *descriptive/survey* dengan pendekatan kuantitatif. Tingkat explanasi/penjelasan berupa penelitian komparatif dengan dua sample (*comparative research*), yaitu akan menganalisis perbedaan atas Beban PPh Badan pada Badan Usaha bila Badan Usaha tersebut memilih metode saldo menurun ganda dalam mengaplikasikan *tax planning* dengan Beban PPh Badan bila Badan Usaha memilih metode garis lurus dalam mengaplikasikan *tax planning* atas pengelolaan pengalokasian harga perolehan aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan yang terjadi dalam tahun 2002 dan/atau sebagai beban penyusutan selama masa manfaatnya atas aktiva tetap berwujud yang pada tahun 2002 masih mempunyai masa manfaat/masih mempunyai umur ekonomis.

3.2 Populasi dan Sample

Populasi yang akan diteliti adalah Badan Usaha yang listing di Bursa Efek Jakarta minimal sejak tahun 1997 dengan sample yang diambil secara random untuk 10 Badan Usaha yang dalam tahun 2002 mendapat laba fiskal sebelum kompensasi kerugian dan sebelum pajak (*Earning Before Tax*) lebih

besar atau sama dengan Rp 200.000.000,00. Dan, dalam menetapkan pembebanan aktiva tetap (non tanah dan non bangunan), perusahaan mempunyai kebijakan akuntansi dengan mengelompokkan aktiva tetap secara konsisten, mengestimasi umur ekonomis untuk setiap anggota kelompok pada umur ekonomis yang sama, dan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

3.3 Jenis Variabel/Sampel

Jenis Variabel/Sampel yang diteliti adalah :

- ❖ variabel mandiri/bebas (*variable independent*) yang berupa beban penyusutan bila perusahaan dalam melaksanakan *tax planning* menggunakan metode saldo menurun ganda, baik dalam nilai nominal maupun nilai kini;
- ❖ variabel mandiri/bebas (*variable independent*) yang berupa beban penyusutan bila perusahaan dalam melaksanakan *tax planning* menggunakan metode garis lurus, baik dalam nilai nominal maupun nilai kini;
- ❖ variabel terikat (*variable dependent*), dalam uji penelitian ini disebut sebagai sampel berkorelasi yaitu, nilai penghemat/pengurang Beban PPh Badan Usaha karena pengalokasian harga perolehan aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan yang tertuang dalam variabel independen tsb. di atas.

3.4 Jenis data

Data yang akan dikumpulkan berupa data yang bersifat kuantitatif rasio yang kemudian dirubah menjadi data ordinal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan teknik : kepustakaan, yaitu dengan mencari data pada laporan-laporan keuangan yang tersimpan di Bursa Efek Jakarta.

3.6 Teknik Pengujian/Analisis Data

Penelitian ini menggunakan sample yang diambil secara random pada populasi Badan Usaha dan bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang berlaku bagi populasi tersebut, maka untuk analisis data digunakan Statistik Inverensia/Induktif. Selanjutnya, karena jenis data terdistribusi tidak normal maka untuk analisis data digunakan Statistik Non Parametris. Jenis data yang diambil berupa kuantitatif rasio dirubah menjadi data ordinal Pengujian signifikansi perbedaan akan menggunakan Wilcoxon Matched Pairs Test.

Wilcoxon Matched Pairs Test merupakan uji peringkat bertanda yang digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sample yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal (berjenjang). Pada Wilcoxon Matched Pairs Test, besarnya perbedaan dan arah perbedaan diperhitungkan untuk pengambilan keputusan.

Kriteria pengujian hipotesis pada Wilcoxon Matched Pairs Test adalah H_0 (tidak ada perbedaan signifikan) diterima bila jumlah perbedaan yang terkecil disebut T perhitungan lebih besar atau sama dengan harga T tabel Wilcoxon.



BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Sesuai dengan batasan penelitian yang disebutkan pada Bab I.4, di bawah ini dideskripsikan hasil penelitian untuk sepuluh sample dengan kronologi sebagai berikut.

4.1.1.1 s/d. 10 Deskripsi mengenai :

- A. Pendirian Perusahaan;
- B. Ruang Lingkup;
- C. Penawaran Umum Saham Perusahaan;
- D. Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

4.1.2 Daftar Laba/Rugi Perusahaan tahun 2002

4.1.3 Daftar Modal Kerja Bersih tahun 2002

4.1.4 Daftar Beban Penyusutan tahun 2002

4.1.5.1 s/d.10 Daftar Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan tahun 1995 --
2002 .

Data penelitian dengan kronologi seperti di atas disajikan berikut ini..

4.1.1.1 PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

4.1.1.1A. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 April 1982 berdasarkan Akta Notaris Didi Sudjadi, S.H., No. 4. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/345/15 tanggal 18 Mei 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, Tambahan No. 22 tanggal 7 Januari 1983.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 69 tanggal 8 Juni 2000, antara lain mengenai perubahan nilai nominal saham perusahaan dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan surat No. C2-0497.HT.01.04.TH.2000 tanggal 12 September 2000.

4.1.1.1B. Ruang Lingkup

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan telah mendapat izin usaha dari Direktur Jenderal Moneter

Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-3472/MD.1982 tanggal 5 Juli 1982 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 1982.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Raden Saleh Raya No. 1B - 1D, Jakarta dengan sepuluh kantor cabang dan empat kantor pemasaran yang terletak di sejumlah kota di Indonesia.

4.1.1.1C. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Melalui Surat Keputusan No. SI-067/SHM/MK.10/1989 tanggal 31 Oktober 1989, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan persetujuan kepada perusahaan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat.

4.1.1.1D. Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Bangunan	: 20 tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 5 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

4.1.1.2 PT Bank Inter Pasific Tbk.

4.1.1.2A. Pendirian Perusahaan

PT Bank Inter Pasific Tbk. (Bank) semula didirikan dengan nama PT Inter Pasific Financial Corporation pada tanggal 7 September 1973 berdasarkan Akta Notaris Bagijo, S.H., No. 12 sebagai perusahaan patungan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero, Indonesia), Continental Bank S.A./N.V. (Brussel, Belgia), Bank UFJ Limited (Osaka, Jepang), dan Credit Commercial de France S.A. (Paris, Perancis). Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/2/12 tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6, Tambahan No. 47 tanggal 21 Januari 1975.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sri Nanning, S.H., No. 3 tanggal 6 Juli 2000. Dan, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1877.HT.01.04. Th 2000 tanggal 25 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101, Tambahan No. 382 tanggal 19 Desember 2000.

4.1.1.2B. Ruang Lingkup

Melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176/KMK.017/1993 tanggal 24 Pebruari 1993, Bank mendapatkan izin

usaha sebagai bank umum.

Bank berlokasi di Wisma Metropolitan II Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 31, Jakarta dan tidak mempunyai cabang.

4.1.1.2C. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 10 Juli 1990, Bank mencatatkan 5.000.000 sahamnya yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan, pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

4.1.1.2D. Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Renovasi Bangunan dan Instalasi Kantor	: 5 tahun
Peralatan Kantor	: 5 tahun
Perabot Kantor	: 5 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

4.1.1.3 PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.

4.1.1.3A. Pendirian Perusahaan

PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. (Bank) didirikan pada tanggal 1 November 1991 berdasarkan Akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01.TH.92 tanggal 21 Maret 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34, Tambahan No. 1919A tanggal 28 April 1992.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 29 tanggal 28 Maret 2002, khususnya mengenai perubahan ketentuan mengenai modal dan saham sehubungan dengan rencana penerbitan saham seri C. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. C2-11158.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Juni 2002. Perubahan penting lainnya adalah tentang perubahan nama bank menjadi PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk., untuk memenuhi ketentuan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999.

4.1.1.3B. Ruang Lingkup

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan

prinsip syariah. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK/013/1992 tanggal 24 April 1992 Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum. Bank memulai operasinya sebagai bank pada tanggal 1 Mei 1992. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131/KMK.017/1995 tanggal 39 Maret 1995, Bank dinyatakan sebagai bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil.

Bank secara resmi mulai beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/Kep DIR.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung Arthaloka, Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Sampai tanggal 31 Desember 2002, Bank memiliki 13 cabang, 7 cabang pembantu, dan 49 kantor kas.

4.1.1.3C. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1993, Bank melakukan Penawaran Umum Saham sejumlah 2.489.090 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah) per saham. Dalam rangka penawaran umum ini, Bank telah mendaftarkan diri sebagai Perusahaan Publik pada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan No. S-1860/PM/1993 tanggal 28 Oktober 1993.

4.1.1.3D. Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Bangunan : 20 tahun

Peralatan Kantor dan Kendaraan Bermotor : 5 tahun

4.1.1.4 PT BBL Danatama Finance Tbk.

4.1.1.4A. Pendirian Perusahaan

PT BBL Danatama Finance Tbk. (Bank) didirikan pada tanggal 7 Juni 1982 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 74 dengan nama PT BBL Dharmala Leasing dan pada mulanya merupakan perusahaan patungan antara Bangkok Bank Pcl. dan PT Dharmala Sakti Sejahtera. Pada tanggal 26 September 1989, perusahaan mengubah nama menjadi PT BBL Dharmala Finance melalui Akte Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 301. Kemudian, pada tanggal 28 Juni 2001, perusahaan mengubah nama menjadi PT BBL Danatama Finance Tbk. melalui Akte Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H. No. 105. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-04677.HT.01.04.TH.2001

tanggal 2 Agustus 2001.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Ahyar Prawira, S.H., K.N. pengganti Adam Kasdarmadji, S.H., pada tanggal 15 September 1997, sehubungan dengan peningkatan modal dasar menjadi 720.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. C2-10371.HT.01.04.TH.1997 tanggal 3 Oktober 1997. Dan, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 dan Tambahan No. 820 tanggal 6 Februari 1998.

4.1.1.4B. Ruang Lingkup

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-049/KM.11/1982 tanggal 19 Oktober 1982. Dan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Kantor Pusat Bank terletak di Jakarta. Saat ini perusahaan mempunyai sembilan cabang yaitu di : Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandar Lampung, Makassar, dan Balikpapan.

4.1.1.4C. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan surat izin Emisi Saham yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 tanggal 19 Maret 1990, perusahaan menawarkan dan menjual sebagian saham kepada masyarakat dengan jumlah nominal Rp 2.500.000.000 yang terbagi dalam 2.500.000 saham.

4.1.1.4D. Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Bangunan	: 20 tahun
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	: 5 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

4.1.1.5 PT Centris Multi Persada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan

4.1.1.5A. Pendirian Perusahaan

PT Centris Multipersada Pratama Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Juli 1989 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal

Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Muchlis Munir, S.H. No. 61 Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-4016.HT.01.01.TH.91 tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 2460 tanggal 2 Juni 1992.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H. No. 32, tanggal 26 Juni 1998, mengenai perubahan anggaran dasar untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang perseroan terbatas dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, serta pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. C2-21118.HT.01.04.TH.1998 tanggal 21 oktober 1998.

4.1.1.5B. Ruang Lingkup

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan adalah sebagai berikut : transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1998.

Kantor pusat perusahaan berkedudukan di Plaza Centris, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta, sementara pool untuk kendaraan usaha berlokasi di Jawa dan Sumatera.

4.1.1.5C. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 2.450 (dua ribu empat ratus lima puluh rupiah) per saham. Penawaran tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat No. S-1861/PM/1994 tanggal 11 November 1994.

4.1.1.5D. Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Bangunan Kantor	: 20 tahun
Bangunan Pool	: 10 tahun
Kendaraan Usaha	: 5 tahun
Kendaraan Inventaris	: 4 tahun
Peralatan Bengkel	: 4 tahun

Peralatan Telekomunikasi	: 4 tahun
Peralatan Kantor	: 4 tahun

4.1.1.6 PT Century Textile Industry Tbk.

4.1.1.6A Pendirian Perusahaan

PT Century Textile Industry (PT Centex) Tbk. (Perusahaan) didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 dengan Akta Notaris Dian Paramita Tamzil, S.H. (pengganti notaris Djojo Muljadi, S.H.) tanggal 22 Mei 1970 No. 52 yang diubah dengan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H. tanggal 25 Januari 1971 No. 90. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/19/19 tanggal 10 Pebruari 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 508 dan No. 509 tanggal 16 Februari 1971 dan diumumkan dalam Tambahan No. 150 pada Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1971.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Singgih Susilo, S.H. No. 32, tanggal 20 September 1997 No. 65, dan tanggal 21 Oktober 1997 No. 100, serta Akte Notaris Irene Yulia Susilo, S.H. (pengganti notaris Singgih Susilo, S.H) tanggal 8 Januari 1998 No. 22 yang antara lain :

- ◆ merubah nama perseroan menjadi PT Century Textile Industry Tbk. disingkat PT Centex Tbk.
- ◆ sesuai dengan Undang-Undang No. 1 th 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 8 th 1995 tentang Pasar Modal.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. C2-2028.HT.01.04.TH.1998 tanggal 20 Maret 1998 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2704 pada Berita Negara No. 41 tanggal 22 Mei 1998. Perseroan memperoleh status PMA berdasarkan Persetujuan Presiden No. B-44/Pres/3/70 tanggal 7 Maret 1970.

4.1.1.6B Ruang Lingkup

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan adalah industri tekstil terpadu. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1972.

Perseroan berdomisili di Summitmas Tower II lantai 3, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 61-62, Jakarta dan memiliki pabrik tekstil yang berlokasi di Ciracas, Jakarta.

4.1.1.6C Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah

116.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000 (lima ribu rupiah) per saham. Penawaran tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat No. S-1002/PM/E/1979 tanggal 4 Mei 1979.

4.1.1.6D Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Bangunan	: 20 tahun
Mesin dan Peralatan Pabrik	: 6 tahun
Perkakas, Perlengkapan dan Perabot	: 4 tahun
Kendaraan Bermotor	: 4 tahun

4.1.1.7 PT Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan

4.1.1.7A Pendirian Perusahaan

PT Ciputra Development Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobro Poerwanto, S.H. No. 22 tanggal 22 Oktober 1981. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/417/9 tanggal 4 Juni 1982 dan diterbitkan dalam Lembaran Berita Negara No. 72, Tambahan No. 1131

tanggal 7 September 1982.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Mudofir Hadi, S.H. No. 40, tanggal 21 November 1997 dalam rangka memenuhi Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2.HT.01.04.A-2491 tanggal 2 April 1998.

4.1.1.7B Ruang Lingkup

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi : mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan perumahan (real estat), perkantoran dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, kawasan industri, serta mendirikan dan menjalankan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan, serta pemeliharaan sarana perumahan termasuk lapangan golf, klub keluarga, restoran, dan tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1984.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 6, Jakarta. Proyek real estatnya yaitu Perumahan Citra I, Perumahan Citra II, dan Perumahan Citra V yang berlokasi di Kalideres, Jakarta.

4.1.1.7C Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah) per saham dengan harga Rp 5.200 pada tahun 1994.

4.1.1.7D Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Bangunan dan Prasarana	: 20 tahun
Lapangan Golf	: 20 tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 5 tahun
Peralatan Proyek dan Golf	: 5 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

4.1.1.8 PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan

4.1.1.8A Pendirian Perusahaan

PT Duta Pertiwi Tbk. (Perusahaan atau Induk Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Said Tadjudin, S.H. No. 237 tanggal 29 Desember 1972 notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.

Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H. No. 42, tanggal 25 Juli 1998 dalam rangka penyesuaian terhadap Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 119.1/BH-09/01/IV/1999 tanggal 5 April 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah sesuai dengan Undang-Undang No 1 tahun 1995 mengenai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

4.1.1.8B Ruang Lingkup

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi : usaha konstruksi dsan pembangunan real estat serta perdagangan umum.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan proyek real estatnya meliputi Pusat Perbelanjaan International Trade Centre (ITC) Mangga Dua, Ruko Mangga Dua, Arcade Dusit, Mal Mangga Dua, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC

Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas, Apartement Roxy II yang seluruhnya berlokasi di Jakarta. Kemudian, Pusat Perbelanjaan Mangga Dua Surabaya yang berlokasi di Surabaya. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Gedung JITC Lantai 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

4.1.1.8C Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 2 November 1994.

4.1.1.8D Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Bangunan : 20 – 30 tahun

Sarana Pelengkap Bangunan	: 5 tahun
Perbaikan Aktiva yang Disewa	: 5 tahun
Inventaris	: 5 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

4.1.1.9 PT Modernland Realty Tbk.

4.1.1.9A Pendirian Perusahaan

PT Modernland Realty Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H. No. 15 tanggal 8 Agustus 1983. Akte pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7390.HT.01.01.Th.83 tanggal 12 November 1983. Dan, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100, Tambahan No. 1073 tanggal 16 Desember 1983.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H. No. 154, tanggal 30 Maret 1998 antara lain mengenai peningkatan modal dasar perusahaan.

4.1.1.9B Ruang Lingkup

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi, antara lain, pengembangan real estat, golf,

country club, kontraktor, dan perdagangan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan November 1989.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Matraman Raya No. 12, Jakarta. Proyek real estatnya, yaitu : Kota Modern di Tangerang, Taman Modern dan Modern Jakarta di Cakung, Bukit Modern di Pondok Cabe. Sedangkan proyek lapangan golf dan club house bernama Padang Golf Modern di Tangerang.

4.1.1.9C Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 1992, perusahaan telah menawarkan 22.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat melalui pasar modal dengan harga Rp 4.650 per saham.

4.1.1.9D Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Bangunan dan Prasarana : 10 dan 20 tahun

Lapangan Golf : 20 tahun

Peralatan Golf dan Club House : 5 tahun

Alat-alat Pengangkutan : 5 tahun

Perabot & Peralatan Kantor : 4 tahun

Peralatan Proyek : 4 tahun

4.1.1.10 PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan

4.1.1.10A Pendirian Perusahaan

PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Lieke Lianadevi Tugali, S.H. No. 114 tanggal 22 Mei 1985 yang telah diubah berdasarkan Akte Notaris yang sama No. 30 tanggal 14 Oktober 1985 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan. Akte pendirian dan perubahannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-31.HT.01.01.Th.86 tanggal 4 Januari 1986.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 15, tanggal 7 Juli 2000 yang antara lain mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, serta perubahan nilai nominal saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18468.HT.01.04.Th 2000 tanggal 23 Agustus 2000.

4.1.1.10B Ruang Lingkup

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup

kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang real estat dan kontraktor. Proyek real estat perusahaan berupa Perumahan Bintang Metropol dan Perumahan Mahkota Simprug yang berlokasi di Bekasi dan Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan Pebruari 1994.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Gedung Bank Panin, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Senayan, Jakarta.

4.1.1.10C Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2786/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 500 per saham, dan 27.500.000 waran yang melekat pada saham dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per waran. Waran tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 Desember 2000 dan sampai dengan tanggal tersebut tidak ada pemegangnya yang melaksanakan hak atas waran tersebut Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 9 Desember 1997.

4.1.1.10D Kebijakan Akuntansi atas Aktiva Tetap

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Bangunan : 20 tahun

Peralatan Kantor : 5 tahun

Kendaraan Bermotor : 5 tahun

Tabel 1
4.1.2 Daftar Laba/Rugi Perusahaan
untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 (dalam rupiah)

NO.	NAMA PERSEROAN TERBATAS	LABA/RUGI SEBELUM TAKSIRAN PAJAK		
		KOMERSIL	FISKAL	
			SEBELUM KOMPENSASI KERUGIAN	SETELAH
1	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	12.665.626.797	1.290.113.708	1.290.113.708
2	Bank Inter Pasific Tbk.	3.739.413.478	21.461.282.602	(561.105.618.550)
3	Bank Syariah Muamalat Tbk.	33.554.725.344	34.639.684.840	15.712.223.014
4	BBL Danatama Finance Tbk.	237.220.957.187	216.575.661.201	(368.956.353.818)
5	Centris Multipersada Pratama Tbk & Anak Perusahaan	5.565.085.617	2.434.921.422	(1.030.442.019)
6	Century Textile Industry Tbk.	26.559.000.000	40.582.000.000	40.582.000.000
7	Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan	722.158.908.129	280.719.690.358	(49.411.763.932)
8	Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan	316.827.429.247	56.117.315.785	56.117.315.785
9	Modernland Realty Tbk.	(84.331.403.000)	42.455.655.849	(138.609.345.423)
10	Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan	(272.963.124)	638.669.655	539.044.961

Tabel 2
4.1.3 Daftar Modal Kerja Perusahaan
untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 (dalam rupiah)

NO.	NAMA PERSEROAN TERBATAS	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	MODAL KERJA
1	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	161.246.813.617	84.952.763.458	76.294.050.159
2	Bank Inter Pasific Tbk.	523.839.934.115	456.101.437.249	67.738.496.866
3	Bank Syariah Muamalat Tbk.	1.733.847.917.350	1.725.544.412.723	8.303.504.627
4	BBL Danatama Finance Tbk.	940.690.500.746	148.661.557.803	792.028.942.943
5	Centris Multipersada Pratama Tbk & Anak Perusahaan	19.509.207.397	38.183.183.546	(18.673.976.149)
6	Century Textile Industry Tbk.	109.789.000.000	58.765.000.000	51.024.000.000
7	Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan	3.736.627.205.546	3.736.551.890.465	75.315.081
8	Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan	2.901.204.662.711	1.563.758.161.364	1.337.446.501.347
9	Modernland Realty Tbk.	1.192.107.798.392	1.128.718.985.072	63.388.813.320
10	Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan	205.089.544.913	108.611.810.605	96.477.734.308

Tabel 3
4.1.4 Daftar Beban Penyusutan
untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 (dalam rupiah)

NO.	NAMA PERSEROAN TERBATAS	BEBAN PENYUSUTAN NON TANAH/BANGUNAN		
		KOMERSIL	BEDA TEMPORER (BEDA TETAP=0)	FISKAL
1	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2.062.148.240	(113.643.405)	1.948.504.835
2	Bank Inter Pasific Tbk.	284.719.698	(51.549.135)	233.170.563
3	Bank Syariah Muamalat Tbk.	5.643.628.592	(339.044.215)	5.304.584.377
4	BBL Danatama Finance Tbk.	513.220.001	350.585.311	863.805.312
5	Centris Multipersada Pratama Tbk & Anak Perusahaan	15.689.525.142	(65.104.972)	15.624.420.170
6	Century Textile Industry Tbk.	12.684.000.000	(4.257.000.000)	8.427.000.000
7	Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan	5.554.817.296	0	5.554.817.296
8	Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan	3.281.564.617	(429.445.156)	2.852.119.461
9	Modernland Realty Tbk.	215.103.710	652.105.459	867.209.169
10	Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan	88.309.745	0	88.309.745

Tabel 4
4.1.5.1 PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Peralatan & Perabot Kantor (masa manfaat 5 th)				
1995		145.866.330	12.595.000	
1996		366.814.610	467.500	
1997		213.181.538	18.713.000	
1998		66.174.125	7.408.111	
1999		525.079.589	51.350.000	
2000		1.121.830.990	70.264.959	
2001		1.429.731.340	54.878.485	
2002		1.294.575.955	75.750.967	
SubTtl	786.665.756	5.163.254.477	291.428.022	5.658.492.211
Kendaraan (masa manfaat 5 th)				
1995		844.350.500	375.056.500	
1996		917.642.500	254.619.500	
1997		991.450.000	424.671.000	
1998		697.048.000	168.825.000	
1999		540.740.000	167.600.000	
2000		2.186.663.500	250.730.000	
2001		2.837.937.500	1.132.250.000	
2002		3.950.375.150	1.555.889.650	
SubTtl	1.423.707.000	12.966.207.150	4.329.641.650	10.060.272.500
Total	2.210.372.756	18.129.461.627	4.621.069.672	15.718.764.711

Tabel 5
4.1.5.2 PT Bank Inter Pasific Tbk.
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Kendaraan Bermotor (masa manfaat 5 tahun)				
1995		415.250.000	81.525.000	
1996		273.322.000	127.125.000	
1997		314.455.214	354.675.000	
1998		76.350.000	220.281.372	
1999		408.828.000	715.282.000	
2000		0	43.350.000	
2001		0	159.500.000	
2002		0	125.053.000	
SubTtl	1.203.401.162	1.488.205.214	1.826.791.372	864.815.004
Peralatan & Perabot Kantor (masa manfaat 5 tahun)				
1995		889.185.003	297.181.137	
1996		199.314.350	7.130.688	
1997		631.834.907	2.891.900	
1998		72.932.465	265.618.740	
1999		598.599.010	210.677.671	
2000		141.343.500	478.191.593	
2001		100.315.500	0	
2002		0	0	
SubTtl	1.367.777.261	2.633.524.735	1.261.691.729	2.739.610.267
Total	2.571.178.423	4.121.729.949	3.088.483.101	3.604.425.271

Tabel 6
4.1.5.3 PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Peralatan Kantor & Kendaraan (masa manfaat 5 tahun)				
1995		1.990.237.629	0	
1996		2.773.087.262	0	
1997		1.090.439.874	0	
1998		4.134.746.699	144.953.813	
1999		3.818.813.747	970.311.631	
2000		7.056.057.343	139.348.477	
2001		7.551.140.934	492.176.352	
2002		8.664.876.119	1.425.570.438	
SubTtl	5.387.529.235	37.079.399.607	3.172.360.711	39.294.568.131
Total	5.387.529.235	37.079.399.607	3.172.360.711	39.294.568.131

Tabel 7
4.1.5.4 PT BBL Danatama Finance Tbk.
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Kendaraan (masa manfaat 5 tahun)				
1995		354.065.957	139.072.076	
1996		718.908.610	124.940.000	
1997		925.959.500	105.000.000	
1998		22.494.144	198.405.000	
1999		10.534.709	15.931.000	
2000		10.500.000	165.901.360	
2001		185.000.000	338.973.957	
2002		2.095.400.000	610.591.250	
SubTtl	796.526.076	4.322.862.920	1.698.814.643	3.420.574.353
Peralatan & Perlengkapan Kantor (masa manfaat 5 tahun)				
1995		422.894.655	1.795.000	
1996		883.833.318	81.705.287	
1997		1.101.461.012	11.553.625	
1998		218.441.754	219.229.403	
1999		19.993.750	119.366.130	
2000		184.471.812	127.363.751	
2001		116.282.060	404.997.649	
2002		328.936.854	15.827.500	
SubTtl	1.113.719.280	3.276.315.215	981.838.345	3.408.196.150
Total	1.910.245.356	7.599.178.135	2.680.652.988	6.828.770.503

Tabel 8
4.1.5.5A PT Centris Multipersada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Peralatan Kantor (masa manfaat 4 tahun)				
1995		110.683.090	0	
1996		420.634.700	4.108.600	
1997		134.581.837	0	
1998		89.406.370	0	
1999		193.510.531	0	
2000		201.928.706	75.893.736	
2001		235.670.238	0	
2002		285.631.520	0	
SubTtl	461.112.223	1.672.046.992	80.002.336	2.053.156.879
Peralatan Telekomunikasi (masa manfaat 4 tahun)				
1995		10.979.936	0	
1996		7.184.739	0	
1997		14.265.000	0	
1998		5.329.750	274.750	
1999		20.347.500	0	
2000		12.876.000	14.867.450	
2001		31.975.000	0	
2002		1.600.000	0	
SubTtl	93.414.450	104.557.925	15.142.200	182.830.175
Peralatan Bengkel (masa manfaat 4 tahun)				
1995		63.871.926	0	
1996		7.415.812	0	
1997		16.605.300	0	
1998		54.593.062	0	
1999		24.543.626	0	
2000		526.109.200	0	
2001		5.683.486	0	
2002		7.268.500	0	
SubTtl	177.110.635	706.090.912	0	883.201.547

Tabel 9
4.1.5.5B PT Centris Multipersada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Kendaraan Inventaris (masa manfaat 4 tahun)				
1995		877.554.203	139.800.000	
1996		40.840.576	23.615.400	
1997		65.562.000	11.000.000	
1998		250.924.997	184.674.968	
1999		28.942.500	6.300.000	
2000		1.880.952.036	71.750.000	
2001		107.003.563	26.500.000	
2002		489.881.437	89.944.440	
SubTtl	494.278.961	3.741.661.312	553.584.808	3.682.355.465
Kendaraan Usaha (masa manfaat 5 tahun)				
1995		2.808.672.062	0	
1996		29.269.718.578	3.888.417.000	
1997		22.707.295.050	0	
1998		14.278.966.060	2.157.296.420	
1999		14.559.787.740	2.933.048.394	
2000		46.715.496.718	4.874.886.280	
2001		13.394.616.250	2.140.306.530	
2002		76.875.351.579	35.757.457.103	
SubTtl	37.329.368.438	220.609.904.037	51.751.411.727	206.187.860.748
Total	38.555.284.707	226.834.261.178	52.400.141.071	212.989.404.814

Tabel 10
4.1.5.6 PT Century Textile Industry Tbk.
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari 1-4-1995 s/d. 31-3-2003 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-4-1994	penambahan dari 1-4-1994 s/d 31-3-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-3-2002
Mesin & Peralatan Pabrik (masa manfaat 6 tahun)				
1995		4.523.313.667	510.783.394	
1996		11.429.913.198	1.059.534.226	
1997		8.648.364.076	1.276.433.051	
1998		3.342.404.770	429.580.671	
1999		25.865.098.229	1.643.413.028	
2000		6.851.182.438	451.812.786	
2001		30.695.000.000	1.438.000.000	
2002		38.604.000.000	388.000.000	
SubTtl	50.028.280.778	129.959.276.378	7.197.557.156	172.790.000.000
Perkakas, Perlengkapan., Perabot Kantor (masa manfaat 4 tahun)				
1995		53.910.800	14.655.132	
1996		174.542.319	0	
1997		110.106.532	23.795.178	
1998		153.203.917	103.123.923	
1999		204.979.455	34.519.562	
2000		1.017.120.660	176.761.193	
2001		915.000.000	11.000.000	
2002		1.259.000.000	0	
SubTtl	798.991.305	3.887.863.683	363.854.988	4.323.000.000
Kendaraan Bermotor (masa manfaat 4 tahun)				
1995		50.120.000	91.000.000	
1996		63.800.000	2.065.000	
1997		66.000.000	0	
1998		1.689.036.000	243.314.621	
1999		501.181.818	666.500.000	
2000		986.954.546	231.466.097	
2001		2.188.000.000	900.000.000	
2002		1.062.000.000	520.000.000	
SubTtl	2.164.253.354	6.607.092.364	2.654.345.718	6.117.000.000
Total	52.991.525.437	140.454.232.425	10.215.757.862	183.230.000.000

Tabel 11
4.1.5.7 PT Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Peralatan dan Perabot (masa manfaat 5 tahun)				
1995		3.137.546.136	0	
1996		2.638.458.062	23.886.190	
1997		6.570.974.256	273.892.318	
1998		2.813.812.209	373.535.569	
1999		2.961.381.056	251.527.752	
2000		5.207.410.616	61.172.299	
2001		5.048.242.813	412.211.918	
2002		7.909.408.386	2.004.191.178	
SubTtl	10.112.886.851	36.287.233.534	3.400.417.224	42.999.703.161
Kendaraan Bermotor (masa manfaat 5 tahun)				
1995		2.814.090.554	71.300.000	
1996		1.010.022.871	181.910.200	
1997		1.325.466.307	664.477.035	
1998		295.586.081	626.897.105	
1999		655.852.262	100.596.800	
2000		556.110.000	146.622.000	
2001		943.121.818	237.722.900	
2002		769.268.779	1.020.862.888	
SubTtl	2.254.064.563	8.369.518.672	3.050.388.928	7.573.194.307
Peralatan Proyek, Golf, Hotel (masa manfaat 5 tahun)				
1995		5.848.767.169	0	
1996		2.384.201.107	0	
1997		1.276.294.349	1.355.713.805	
1998		579.757.283	116.271.250	
1999		645.786.933	0	
2000		883.029.544	36.852.300	
2001		539.412.071	12.284.100	
2002		1.892.384.448	3.719.523.331	
SubTtl	2.108.954.013	14.049.632.904	5.240.644.786	10.917.942.131
Total	14.475.905.427	58.706.385.110	11.691.450.938	61.490.839.599

Tabel 12
4.1.5.8 PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Inventaris Kantor (masa manfaat 5 tahun)				
1995		1.057.465.432	66.093.250	
1996		4.586.049.880	401.424.637	
1997		2.220.753.591	231.660.968	
1998		1.400.361.819	817.661.584	
1999		1.674.224.796	414.047.806	
2000		3.331.431.460	61.256.155	
2001		1.754.636.888	9.830.508	
2002		4.784.462.244	133.326.030	
SubTtl	8.653.889.383	20.809.386.110	2.135.300.938	27.327.974.555
Kendaraan (masa manfaat 5 tahun)				
1995		6.227.007.888	2.250.115.889	
1996		4.136.584.746	2.101.014.904	
1997		3.091.250.250	2.021.221.965	
1998		875.274.994	1.237.829.959	
1999		360.104.277	724.809.535	
2000		1.098.866.885	31.060.000	
2001		394.048.320	218.397.503	
2002		2.089.100.865	678.446.472	
SubTtl	6.926.292.053	18.272.238.225	9.262.896.227	15.935.634.051
Total	15.580.181.436	39.081.624.335	11.398.197.165	43.263.608.606

Tabel 13
4.1.5.9A PT Modernland Realty Tbk.
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Peralatan Golf dan Club H (masa manfaat 5 tahun)				
1995		64.144.548	0	
1996		69.490.252	0	
1997		33.730.662	194.375.171	
1998		4.545.455	0	
1999		888.574.346	0	
2000		42.174.000	0	
2001		14.601.550	0	
2002		0	0	
SubTtl	672.303.012	1.117.260.813	194.375.171	1.595.188.654
Alat-alat Pengangkutan (masa manfaat 5 tahun)				
1995		828.569.899	123.609.961	
1996		499.492.951	237.533.923	
1997		66.668.733	194.972.500	
1998		105.500.001	344.605.490	
1999		19.740.000	296.966.883	
2000		0	47.580.000	
2001		284.700.000	341.479.999	
2002		86.736.363	184.750.000	
SubTtl	3.064.906.097	1.891.407.947	1.771.498.756	3.184.815.288

Tabel 14
4.1.5.9B PT Modernland Realty Tbk.
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Perabot dan Peralatan Kantor (masa manfaat 4 tahun)				
1995		4.625.710.526	16.135.240	
1996		936.298.752	0	
1997		1.004.838.516	5.942.350	
1998		17.605.000	457.570.058	
1999		24.670.000	18.722.500	
2000		69.440.000	0	
2001		49.995.500	211.015.000	
2002		70.512.383	0	
SubTtl	2.127.408.227	6.799.070.677	709.385.148	8.217.093.756
Peralatan Proyek (masa manfaat 4 tahun)				
1995		642.917.205	0	
1996		36.568.700	0	
1997		32.555.000	640.942.205	
1998		0	7.508.040	
1999		22.000.000	0	
2000		5.658.125	0	
2001		25.250.000	0	
2002		33.100.000	0	
SubTtl	470.576.280	798.049.030	648.450.245	620.175.065
Total	6.335.193.616	10.605.788.467	3.323.709.320	13.617.272.763

Tabel 15
4.1.5.10 PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan
Mutasi Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan
dari tahun 1995 s/d. tahun 2002 (dalam rupiah)

THN	TOTAL HARGA PEROLEHAN :			
	saldo awal per 1-1-1995	penambahan dari 1-1-1995 s/d 31-12-2002	pengurangan	saldo akhir per 31-12-2002
Peralatan Kantor (masa manfaat 5 tahun)				
1995		13.847.103	0	
1996		93.922.000	0	
1997		94.596.150	0	
1998		42.412.520	61.903.450	
1999		13.518.200	19.477.248	
2000		12.481.998	0	
2001		6.921.000	0	
2002		8.600.000	0	
SubTtl	68.003.510	286.298.971	81.380.698	272.921.783
Kendaraan Bermotor (masa manfaat 5 tahun)				
1995		54.809.080	0	
1996		343.885.000	0	
1997		204.130.000	0	
1998		134.335.000	47.000.000	
1999		0	78.000.000	
2000		0	0	
2001		153.000.000	0	
2002		110.000.000	26.000.000	
SubTtl	41.093.920	1.000.159.080	151.000.000	890.253.000
Total	109.097.430	1.286.458.051	232.380.698	1.163.174.783

4.2 Pengolahan Data Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, data hasil penelitian diharapkan merupakan data yang representatif dan relevan untuk generalisasi atas kesimpulan yang dihasilkan dengan konsumsi waktu yang tersedia. Oleh karena itu, pada bab I.4 diadakan batasan penelitian. Batasan penelitian tersebut mempunyai argumen yang sangat diperlukan, yaitu sebagai berikut.

- a. Penelitian menggunakan data atas 10 perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Jakarta. Hal itu menjadi kriteria selain karena bisa mengantisipasi kendala waktu, yaitu data yang tersedia di Bursa Efek Jakarta merupakan data yang mudah dan cepat bisa diakses, juga karena data di Bursa Efek Jakarta adalah data yang sudah diaudit oleh Akuntan Publik (*credible*), data dimaksud juga merupakan data atas perusahaan yang beraset dan beromset besar dan cukup terkenal di masyarakat.
- b. Perusahaan listing minimal sejak tahun 1997 dan pada tahun 2002 masih aktif (masih listing). Hal itu menjadi kriteria karena kelompok aktiva tetap non tanah & non bangunan yang ada secara umum masuk dalam kelompok 1 & 2 yang diestimasi berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 138/KMK.03.2002 bermanfaat selama 4 tahun dan 8 tahun. Dengan begitu, perjalanan aktiva tetap non tanah & non bangunan yang masih berumur ekonomis sehingga masih harus disusutkan adalah yang diperoleh paling lama pada tahun 1995 (yang diperoleh sebelum tahun 1995, secara fiskal sudah habis nilai bukunya). Apabila perusahaan listing tahun 1997, maka laporan

keuangan yang masuk ke Bursa Efek Jakarta adalah mulai dari laporan keuangan dua tahun sebelum listing yaitu tahun 1995. Jadi, kondisi ketaktersediaan data yang relevan bisa diantisipasi.

- c. Perusahaan tersebut, dalam tahun 2002 memperoleh laba fiskal sebelum kompensasi dengan kerugian di tahun-tahun lalu lebih besar atau sama dengan Rp 200.000.000,00 Hal itu masuk sebagai kriteria batasan penelitian, pertama agar pengolahan penghematan/pengurangan beban PPh Badan yang dikarenakan adanya beban penyusutan berada dalam kelompok tarif terbesar, yaitu 30%. Dalam kondisi normal/pada umumnya, beban penyusutan bukanlah beban yang lebih besar atau sama dengan 50% dari laba fiskal (kondisi terburuk, bila laba fiskal Rp 200.000.000,00 beban penyusutan tidak akan melebihi Rp 100.000.000,00).
- d. Dalam menetapkan pembebanan aktiva tetap, perusahaan mempunyai kebijakan akuntansi dengan mengelompokkan aktiva tetap secara konsisten, mengestimasi umur ekonomis untuk setiap anggota kelompok pada umur ekonomis yang sama, dan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Kondisi tersebut menjadi kriteria karena kendala waktu. Semua laporan keuangan yang telah diaudit yang berada di Bursa Efek Jakarta tidak mencantumkan daftar aktiva tetap secara detail per item. Namun demikian, karena setiap anggota kelompok diestimasi dalam satu jenjang umur ekonomis yang sama, secara sederhana bisa disimpulkan bahwa semua anggota kelompok tersebut hampir mempunyai kondisi yang sama. Dengan

begitu, basis penetapan kelompok aktiva untuk penghitungan pembebanan penyusutan saldo menurun ganda bisa diasumsikan sama umurnya dalam satu kelompok.

- e. Aktiva tetap yang dimaksud hanyalah aktiva tetap non tanah dan non bangunan. Hal itu dikriteriakan karena untuk aktiva tetap tanah tidak diperbolehkan disusutkan dan aktiva tetap bangunan hanya diperbolehkan disusutkan dengan menggunakan satu metode yaitu metode garis lurus.

Kemudian, karena keterbatasan waktu namun dengan tidak mengurangi relevansi pengolahan data untuk memenuhi tujuan penelitian, diasumsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Tidak terjadi kerugian fiskal pada tahun-tahun sebelum 2002 sehingga tidak ada kerugian yang dikompensasikan. Hal tersebut diasumsikan untuk mengantisipasi ketiadaan data yang laba fiskal 2002 setelah kompensasi bersaldo/bernilai positif dikarenakan adanya kondisi makro perekonomian di Indonesia dalam tahun 1997 s/d. tahun 2000 yang sangat parah dan menjadi kenyataan bahwa pada tahun-tahun tersebut banyak perusahaan yang merugi. Baru mulai tahun 2001, keadaan perusahaan kembali merayap naik (memperoleh laba). Dengan demikian, laporan keuangan fiskal tahun 2002 masih dibebani kompensasi kerugian tahun-tahun lalu yang nilainya sangat besar yang mengakibatkan laba kena pajak menjadi nihil.
2. Aktiva tetap yang masih aktif/eksis pada tanggal 31 Desember 2002 semua

merupakan aktiva tetap bukan bangunan yang berupa peralatan/perabot/inventaris kantor masuk dalam kelompok I, mempunyai masa manfaat/umur ekonomis 4 tahun, dengan tarif penyusutan saldo menurun ganda 50%, garis lurus 25%, yang lainnya masuk dalam kelompok II, mempunyai masa manfaat/umur ekonomis 8 tahun, dengan tarif penyusutan saldo menurun ganda 25%, garis lurus 12,5%. Asumsi ini didasarkan dari simpulan sederhana atas keadaan aktiva tetap yang sudah dikelompokkan dengan cara yang sama dari tahun ke tahun (1995 s/d. 2002) secara konsisten dan setiap anggota kelompok mempunyai masa manfaat yang sama sehingga tidak berlebihan bila disimpulkan bahwa aktiva tetap tersebut berkondisi sama.

3. Mutasi penambahan aktiva tetap diasumsikan semua terjadi pada awal periode akuntansi (awal tahun buku). Sedangkan mutasi pengurangan sebaliknya, diasumsikan terjadi pada akhir periode akuntansi.
4. Pengurangan aktiva tetap yang terjadi adalah atas aktiva tetap yang berumur tertua. Dengan demikian, pertama yang dilepas adalah aktiva tetap yang diperoleh sebelum tahun 1995. Baru kemudian, bila total pengurangan aktiva tetap masih bersaldo positif, aktiva tetap yang diperoleh tahun 1995-lah yang dilepas/dikurangi. Begitu seterusnya, sampai saldo total pengurangan aktiva tetap menjadi nol.

Pengolahan data hasil penelitian tersebut dalam bab 4.1 yang diperoleh dilakukan dengan dua cara menghasilkan dua jenis olahan sebagai berikut.

1. Total beban penyusutan yang bisa dibiayakan secara fiskal atas aktiva tetap selama masa manfaatnya/umur ekonomisnya seandainya perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus baik dalam nilai nominal maupun nilai kini (dipaparkan dalam lampiran I).
2. Beban penyusutan yang bisa dibiayakan secara fiskal dalam tahun 2002 seandainya perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus baik dalam nilai nominal maupun dalam nilai kini (dipaparkan dalam lampiran II).

Selanjutnya, dari hasil pengolahan data tersebut di atas dilakukan pengolahan lebih lanjut maka menghasilkan tiga jenis olahan sebagai berikut.

1. Daftar nilai penghematan/pengurangan beban PPh badan dari beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam nilai nominal (disajikan dalam bab 4.2.1, tabel 16, halaman 69).
2. Daftar nilai penghematan/pengurangan beban PPh badan dari beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam nilai kini (disajikan dalam bab 4.2.2, tabel 17, halaman 70).
3. Daftar nilai penghematan/pengurangan beban PPh badan dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap selama masa manfaatnya dalam nilai kini (disajikan dalam bab 4.2.3A sampai bab 4.2.3H, tabel 18 sampai tabel 25, halaman 71 sampai halaman 78)

Tabel 16
4.2.1 Daftar nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan
dari beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam nilai nominal

PT Tbk.	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR) (nilai mutlak)	BEBAN PENYUSUTAN NILAI NOMINAL		DATA OLAHAN			
		SALDO MENURUN (OLAHAN) (dalam rupiah)	GARIS LURUS (OLAHAN)	NILAI PENGHEMAT BEBAN PPh BADAN (30% x Beban Penyusutan)			
				SALDO MENURUN		GARIS LURUS	
				dalam rupiah	dalam pro sentase	dalam rupiah	dalam pro sentase
ADM	76.294.050.159	3.137.897.688	2.350.338.531	941.369.307	1,23	705.101.559	0,92
BIP	67.738.496.866	188.285.335	318.166.378	56.485.600	0,08	95.449.913	0,14
BSMI	8.303.504.627	5.757.890.222	4.634.924.951	1.727.367.067	20,80	1.390.477.485	16,75
BBLDF	792.028.942.943	844.529.847	589.992.913	253.358.954	0,03	176.997.874	0,02
CMP	18.673.976.149	34.000.592.303	26.564.293.380	10.200.177.691	54,62	7.969.288.014	42,68
CTI	51.024.000.000	22.975.024.903	17.858.559.576	6.892.507.471	13,51	5.357.567.873	10,50
CD	75.315.081	8.527.556.979	7.593.002.773	2.558.267.094	3.396,75	2.277.900.832	3.024,49
DP	1.337.446.501.347	5.201.254.231	4.878.143.103	1.560.376.269	0,12	1.463.442.931	0,11
MLR	63.388.813.320	479.951.830	507.259.949	143.985.549	0,23	152.177.985	0,24
RBMS	96.477.734.308	101.053.650	121.661.925	30.316.095	0,03	36.498.577	0,04
Total :	2.511.451.334.800	81.214.036.987	65.416.343.478	24.364.211.096	0,97	19.624.903.043	0,78

Tabel 17
4.2.2 Daftar nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan
dari beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam nilai kini

PT Tbk.	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR) (nilai mutlak)	BEBAN PENYUSUTAN NILAI KINI		DATA OLAHAN			
		SALDO MENURUN (OLAHAN) (dalam rupiah)	GARIS LURUS (OLAHAN)	NILAI PENGHEMAT BEBAN PPh BADAN (30% x Beban Penyusutan)			
				SALDO MENURUN		GARIS LURUS	
				dalam rupiah	dalam pro sentase	dalam rupiah	dalam pro sentase
ADM	76.294.050.159	2.668.332.182	1.925.865.136	800.499.655	1,05	577.759.541	0,76
BIP	67.738.496.866	130.326.269	216.686.591	39.097.881	0,06	65.005.977	0,10
BSMI	8.303.504.627	4.586.847.409	3.445.220.500	1.376.054.223	16,57	1.033.566.150	12,45
BBLDF	792.028.942.943	735.347.055	473.986.921	220.604.117	0,03	142.196.076	0,02
CMP	18.673.976.149	28.082.823.199	20.169.271.480	8.424.846.960	45,12	6.050.781.444	32,40
CTI	51.024.000.000	18.776.470.585	13.566.517.542	5.632.941.176	11,04	4.069.955.262	7,98
CD	75.315.081	6.963.028.301	5.771.630.299	2.088.908.490	2.773,56	1.731.489.090	2.298,99
DP	1.337.446.501.347	4.154.209.462	3.551.827.093	1.246.262.839	0,09	1.065.548.128	0,08
MLR	63.388.813.320	308.839.323	310.616.436	92.651.797	0,15	93.184.931	0,15
RBMS	96.477.734.308	76.401.836	79.696.974	22.920.551	0,02	23.909.092	0,02
Total :	2.511.451.334.800	66.482.625.622	49.511.318.972	19.944.787.687	0,79	14.853.395.692	0,59

Tabel 18
4.2.3A Daftar nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 2002
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

PT Tbk.	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR) (nilai mutlak)	BEBAN PENYUSUTAN NILAI KINI		DATA OLAHAN			
		ATB YANG DIPEROLEH TAHUN 2002		NILAI PENGHEMAT BEBAN PPh BADAN (30% x Beban Penyusutan)			
		SALDO MENURUN (OLAHAN)	GARIS LURUS (OLAHAN)	SALDO MENURUN		GARIS LURUS	
				dalam rupiah	dalam pro sentase	dalam rupiah	dalam pro sentase
ADM	76.294.050.159	3.962.433.526	3.660.277.882	1.188.730.058	1,56	1.098.083.365	1,44
BIP	67.738.496.866	0	0	0	0,00	0	0,00
BSMI	8.303.504.627	6.304.819.883	5.778.309.326	1.891.445.965	22,78	1.733.492.798	20,88
BBLDF	792.028.942.943	1.801.129.292	1.658.021.936	540.338.788	0,07	497.406.581	0,06
CMP	18.673.976.149	56.539.740.874	51.824.493.524	16.961.922.262	90,83	15.547.348.057	83,26
CTI	51.024.000.000	29.920.277.706	27.449.612.970	8.976.083.312	17,59	8.234.883.891	16,14
CD	75.315.081	8.584.144.440	8.042.905.527	2.575.243.332	3.419,29	2.412.871.658	3.203,70
DP	1.337.446.501.347	5.541.183.512	5.184.675.253	1.662.355.053	0,12	1.555.402.576	0,12
MLR	63.388.813.320	146.458.474	135.793.461	43.937.542	0,07	40.738.038	0,06
RBMS	96.477.734.308	87.267.103	80.170.446	26.180.131	0,03	24.051.134	0,02
Total :	2.511.451.334.800	112.887.454.810	103.814.260.325	33.866.236.443	1,35	31.144.278.098	1,24

Tabel 19
4.2.3B Daftar nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 2001
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

PT Tbk.	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR) (nilai mutlak)	BEBAN PENYUSUTAN NILAI KINI		DATA OLAHAN			
		ATB YANG DIPEROLEH TAHUN 2001		NILAI PENGHEMAT BEBAN PPh BADAN (30% x Beban Penyusutan)			
		SALDO MENURUN (OLAHAN)	GARIS LURUS (OLAHAN)	SALDO MENURUN		GARIS LURUS	
				dalam rupiah	dalam pro sentase	dalam rupiah	dalam pro sentase
ADM	76.294.050.159	3.266.582.103	3.025.537.383	979.974.631	1,28	907.661.215	1,19
BIP	67.738.496.866	84.309.967	79.496.659	25.292.990	0,04	23.848.998	0,04
BSMI	8.303.504.627	5.494.433.255	5.035.597.449	1.648.329.977	19,85	1.510.679.235	18,19
BBLDF	792.028.942.943	232.340.498	215.519.789	69.702.149	0,01	64.655.937	0,01
CMP	18.673.976.149	10.049.647.526	9.215.642.048	3.014.894.258	16,14	2.764.692.614	14,81
CTI	51.024.000.000	24.695.652.359	22.653.653.992	7.408.695.708	14,52	6.796.096.197	13,32
CD	75.315.081	5.321.521.324	4.989.213.725	1.596.456.397	2.119,70	1.496.764.117	1.987,34
DP	1.337.446.501.347	1.761.402.363	1.653.268.049	528.420.709	0,04	495.980.415	0,04
MLR	63.388.813.320	278.171.918	256.052.073	83.451.575	0,13	76.815.622	0,12
RBMS	96.477.734.308	117.144.062	107.515.123	35.143.218	0,04	32.254.537	0,03
Total :	2.511.451.334.800	51.301.205.376	47.231.496.290	15.390.361.613	0,61	14.169.448.887	0,56

Tabel 20
4.2.3C Daftar nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 2000
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

PT Tbk.	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR) (nilai mutlak)	BEBAN PENYUSUTAN NILAI KINI		DATA OLAHAN			
		ATB YANG DIPEROLEH TAHUN 2000		NILAI PENGHEMAT BEBAN PPh BADAN (30% x Beban Penyusutan)			
		SALDO MENURUN (OLAHAN)	GARIS LURUS (OLAHAN)	SALDO MENURUN		GARIS LURUS	
				dalam rupiah	dalam pro sentase	dalam rupiah	dalam pro sentase
ADM	76.294.050.159	2.533.921.647	2.347.224.372	760.176.494	1,00	704.167.312	0,92
BIP	67.738.496.866	118.791.870	112.009.969	35.637.561	0,05	33.602.991	0,05
BSMI	8.303.504.627	5.134.195.807	4.705.443.147	1.540.258.742	18,55	1.411.632.944	17,00
BBLDF	792.028.942.943	162.679.086	153.189.796	48.803.726	0,01	45.956.939	0,01
CMP	18.673.976.149	35.922.104.127	32.926.760.938	10.776.631.238	57,71	9.878.028.281	52,90
CTI	51.024.000.000	6.558.097.144	6.033.019.201	1.967.429.143	3,86	1.809.905.760	3,55
CD	75.315.081	5.423.718.587	5.086.410.651	1.627.115.576	2.160,41	1.525.923.195	2.026,05
DP	1.337.446.501.347	3.599.463.111	3.372.844.085	1.079.838.933	0,08	1.011.853.225	0,08
MLR	63.388.813.320	93.164.781	86.926.471	27.949.434	0,04	26.077.941	0,04
RBMS	96.477.734.308	10.490.471	9.891.564	3.147.141	0,00	2.967.469	0,00
Total :	2.511.451.334.800	59.556.626.630	54.833.720.193	17.866.987.989	0,71	16.450.116.058	0,66

Tabel 21
4.2.3D Daftar nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 1999
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

PT Tbk.	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR) (nilai mutlak)	BEBAN PENYUSUTAN NILAI KINI		DATA OLAHAN			
		ATB YANG DIPEROLEH TAHUN 1999		NILAI PENGHEMAT BEBAN PPh BADAN (30% x Beban Penyusutan)			
		SALDO MENURUN (OLAHAN)	GARIS LURUS (OLAHAN)	SALDO MENURUN		GARIS LURUS	
				dalam rupiah	dalam pro sentase	dalam rupiah	dalam pro sentase
ADM	76.294.050.159	834.760.521	776.708.910	250.428.156	0,33	233.012.673	0,31
BIP	67.738.496.866	800.566.707	747.002.980	240.170.012	0,35	224.100.894	0,33
BSMI	8.303.504.627	2.778.681.716	2.546.636.188	833.604.515	10,04	763.990.856	9,20
BBLDF	792.028.942.943	24.469.074	22.869.611	7.340.722	0,00	6.860.883	0,00
CMP	18.673.976.149	10.810.490.832	9.912.011.836	3.243.147.250	17,37	2.973.603.551	15,92
CTI	51.024.000.000	19.357.158.985	17.745.209.093	5.807.147.696	11,38	5.323.562.728	10,43
CD	75.315.081	3.435.998.092	3.214.813.501	1.030.799.427	1.368,65	964.444.050	1.280,55
DP	1.337.446.501.347	1.669.121.488	1.566.908.050	500.736.447	0,04	470.072.415	0,04
MLR	63.388.813.320	697.658.060	639.944.942	209.297.418	0,33	191.983.483	0,30
RBMS	96.477.734.308	11.361.345	10.712.719	3.408.403	0,00	3.213.816	0,00
Total :	2.511.451.334.800	40.420.266.820	37.182.817.832	12.126.080.046	0,48	11.154.845.349	0,44

Tabel 22
4.2.3E Daftar nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 1998
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

PT Tbk.	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR) (nilai mutlak)	BEBAN PENYUSUTAN NILAI KINI		DATA OLAHAN			
		ATB YANG DIPEROLEH TAHUN 1998		NILAI PENGHEMAT BEBAN PPh BADAN (30% x Beban Penyusutan)			
		SALDO MENURUN (OLAHAN)	GARIS LURUS (OLAHAN)	SALDO MENURUN		GARIS LURUS	
				dalam rupiah	dalam pro sentase	dalam rupiah	dalam pro sentase
ADM	76.294.050.159	396.235.290	363.145.992	118.870.587	0,16	108.943.798	0,14
BIP	67.738.496.866	55.554.516	50.915.202	16.666.355	0,02	15.274.561	0,02
BSMI	8.303.504.627	3.008.563.867	2.757.321.061	902.569.160	10,87	827.196.318	9,96
BBLDF	792.028.942.943	16.367.404	16.367.404	15.000.575	0,00	4.910.221	0,00
CMP	18.673.976.149	10.615.979.653	9.729.447.529	3.184.793.896	17,05	2.918.834.259	15,63
CTI	51.024.000.000	3.435.334.390	3.148.452.313	1.030.600.317	2,02	944.535.694	1,85
CD	75.315.081	636.925.695	583.736.531	191.077.709	253,70	175.120.959	232,52
DP	1.337.446.501.347	636.875.947	583.690.937	191.062.784	0,01	175.107.281	0,01
MLR	63.388.813.320	80.072.325	73.385.548	24.021.698	0,04	22.015.664	0,03
RBMS	96.477.734.308	97.746.115	89.583.414	29.323.835	0,03	26.875.024	0,03
Total :	2.511.451.334.800	18.979.655.203	17.396.045.931	5.703.986.915	0,23	5.218.813.779	0,21

Tabel 23
4.2.3F Daftar nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 1997
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

PT Tbk.	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR) (nilai mutlak)	BEBAN PENYUSUTAN NILAI KINI		DATA OLAHAN			
		ATB YANG DIPEROLEH TAHUN 1997		NILAI PENGHEMAT BEBAN PPh BADAN (30% x Beban Penyusutan)			
		SALDO MENURUN (OLAHAN)	GARIS LURUS (OLAHAN)	SALDO MENURUN		GARIS LURUS	
				dalam rupiah	dalam pro sentase	dalam rupiah	dalam pro sentase
ADM	76.294.050.159	0	0	0	0,00	0	0,00
BIP	67.738.496.866	228.806.905	209.699.420	68.642.071	0,10	62.909.826	0,09
BSMI	8.303.504.627	793.436.271	727.177.031	238.030.881	2,87	218.153.109	2,63
BBLDF	792.028.942.943	673.755.491	617.490.699	202.126.647	0,03	185.247.210	0,02
CMP	18.673.976.149	16.592.665.797	15.207.025.306	4.977.799.739	26,66	4.562.107.592	24,43
CTI	51.024.000.000	6.292.805.233	5.767.298.010	1.887.841.570	3,70	1.730.189.403	3,39
CD	75.315.081	1.893.117.927	1.735.025.136	567.935.378	754,08	520.507.541	691,11
DP	1.337.446.501.347	2.249.285.018	2.061.448.993	674.785.506	0,05	618.434.698	0,05
MLR	63.388.813.320	96.741.546	88.662.736	29.022.464	0,05	26.598.821	0,04
RBMS	96.477.734.308	148.531.019	136.127.311	44.559.306	0,05	40.838.193	0,04
Total :	2.511.451.334.800	28.969.145.208	26.549.954.641	8.690.743.562	0,35	7.964.986.392	0,32

Tabel 24
4.2.3G Daftar nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 1996
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

PT Tbk.	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR) (nilai mutlak)	BEBAN PENYUSUTAN NILAI KINI		DATA OLAHAN			
		ATB YANG DIPEROLEH TAHUN 1996		NILAI PENGHEMAT BEBAN PPh BADAN (30% x Beban Penyusutan)			
		SALDO MENURUN (OLAHAN)	GARIS LURUS (OLAHAN)	SALDO MENURUN		GARIS LURUS	
				dalam rupiah	dalam pro sentase	dalam rupiah	dalam pro sentase
ADM	76.294.050.159	0	0	0	0,00	0	0,00
BIP	67.738.496.866	47.428.196	43.467.505	14.228.459	0,02	13.040.252	0,02
BSMI	8.303.504.627	2.017.780.228	1.849.276.985	605.334.068	7,29	554.783.096	6,68
BBLDF	792.028.942.943	124.196.177	113.824.652	37.258.853	0,00	34.147.396	0,00
CMP	18.673.976.149	12.887.620.623	11.811.385.545	3.866.286.187	20,70	3.543.415.664	18,98
CTI	51.024.000.000	8.316.742.560	7.622.217.920	2.495.022.768	4,89	2.286.665.376	4,48
CD	75.315.081	2.469.737.655	2.263.491.803	740.921.296	983,76	679.047.541	901,61
DP	1.337.446.501.347	3.009.901.284	2.758.546.791	902.970.385	0,07	827.564.037	0,06
MLR	63.388.813.320	440.617.457	403.821.839	132.185.237	0,21	121.146.552	0,19
RBMS	96.477.734.308	210.130.682	192.582.833	63.039.204	0,07	57.774.850	0,06
Total :	2.511.451.334.800	29.524.154.861	27.058.615.873	8.857.246.458	0,35	8.117.584.762	0,32

Tabel 25
4.2.3H Daftar nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 1995
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

PT Tbk.	MODAL KERJA (AKTIVA LANCAR - HUTANG LANCAR) (nilai mutlak)	BEBAN PENYUSUTAN NILAI KINI		DATA OLAHAN			
		ATB YANG DIPEROLEH TAHUN 1995		NILAI PENGHEMAT BEBAN PPh BADAN (30% x Beban Penyusutan)			
		SALDO MENURUN (OLAHAN)	GARIS LURUS (OLAHAN)	SALDO MENURUN		GARIS LURUS	
				dalam rupiah	dalam pro sentase	dalam rupiah	dalam pro sentase
ADM	76.294.050.159	0	0	0	0,00	0	0,00
BIP	67.738.496.866	0	0	0	0,00	0	0,00
BSMI	8.303.504.627	1.672.691.348	1.577.196.373	501.807.404	6,04	473.158.912	5,70
BBLDF	792.028.942.943	0	0	0	0,00	0	0,00
CMP	18.673.976.149	649.846.107	595.577.969	194.953.832	1,04	178.673.391	0,96
CTI	51.024.000.000	3.291.296.673	3.016.443.073	987.389.002	1,94	904.932.922	1,77
CD	75.315.081	3.445.211.364	3.157.504.469	1.033.563.409	1.372,32	947.251.341	1.257,72
DP	1.337.446.501.347	2.830.772.691	2.594.377.087	849.231.807	0,06	778.313.126	0,06
MLR	63.388.813.320	987.944.610	905.442.132	296.383.383	0,47	271.632.640	0,43
RBMS	96.477.734.308	0	0	0	0,00	0	0,00
Total :	2.511.451.334.800	12.877.762.794	11.846.541.102	3.863.328.838	0,15	3.553.962.330	0,14

4.3 Analisis & Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menganalisis nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan akibat perbedaan penggunaan metode penyusutan aktiva tetap, terlebih dahulu akan dibahas perbedaan beban penyusutan aktiva tetap tahun 2002 yang dihasilkan oleh pengolahan data pada penelitian ini dengan beban penyusutan aktiva tetap tahun 2002 yang ada dalam data perusahaan. Kedua beban penyusutan aktiva tetap yang dimaksud di atas dihasilkan dengan menggunakan metode garis lurus. Perbedaan beban penyusutan tersebut dapat dilihat pada daftar beban penyusutan aktiva tetap non tanah/non bangunan metode garis lurus pada tabel 26 (halaman 83).

Adanya perbedaan beban penyusutan aktiva tetap tahun 2002 antara hasil penelitian dengan data yang disampaikan perusahaan disebabkan oleh hal-hal di bawah ini.

1. Saat Perolehan Aktiva Tetap

Dalam penelitian ini, seperti yang sudah dipaparkan dalam pengolahan data, digunakan berbagai asumsi. Salah satunya adalah berkaitan dengan saat perolehan aktiva tetap yang dalam penelitian ini tidak didapatkan informasinya. Oleh karenanya, dalam pengolahan data digunakan asumsi bahwa semua perolehan aktiva tetap terjadi di awal periode (asumsi no. 3). Faktualnya tentulah tidak selalu di awal tahun, bisa tertebat kapan saja sepanjang tahun.

Bagi aktiva tetap yang diperoleh dalam suatu tahun (dalam kasus ini, tahun 2002), tentu akan menimbulkan perbedaan beban penyusutan pada tahun yang sama (tahun 2002). Pembebanan *cost* aktiva tetap dalam penelitian dihitung sejak awal tahun, sedang dalam faktualnya dihitung sejak bulan perolehan aktiva tetap tersebut.

2. Nilai Perolehan Aktiva Tetap

Sudah menjadi hal biasa dalam perusahaan terjadi mutasi aktiva tetap baik perolehan maupun pelepasan. Tetapi berhubung adanya kendala waktu, informasi mengenai ketepatan kapan diperolehnya suatu aktiva tetap yang dilepas dalam penelitian ini juga tidak didapatkan, sehingga tidak diketahui secara pasti aktiva tetap yang masih ada saat ini kapan diperolehnya. Karena itu, digunakan asumsi no. 4 yaitu bahwa pengurangan/pelepasan aktiva tetap yang terjadi adalah atas aktiva tetap yang berumur tertua. Dengan demikian, pertama yang dilepas adalah aktiva tetap yang diperoleh sebelum tahun 1995. Baru kemudian, bila total pengurangan aktiva tetap masih bersaldo positif, aktiva tetap yang diperoleh tahun 1995-lah yang dilepas/dikurangi. Begitu seterusnya, sampai saldo total pengurangan aktiva tetap menjadi nol. Hal tersebut membuat nilai perolehan aktiva tetap pada suatu tahun yang sampai dengan 2002 masih bersisa harus diolah dan berdampak adanya perbedaan nilai perolehan. Perbedaan nilai perolehan aktiva tetap yang masih bersaldo di akhir tahun 2002 ini jelas mengakibatkan perbedaan beban penyusutan aktiva tetap antara hasil penelitian dengan faktual di perusahaan.

3. Masa Manfaat/Umur Ekonomis Aktiva Tetap

Pada data yang diolah dalam penelitian, masa manfaat/umur ekonomis ditaksir berdasarkan Keputusan Menteri Nomor : 138/KMK.03.2002, yaitu : 4 tahun untuk kelompok 1, 8 tahun untuk kelompok 2, 16 tahun untuk kelompok 3, dan 20 tahun untuk kelompok 4. Hal tersebut ternyata berbeda dengan taksiran masa manfaat/umur ekonomis yang ada dalam perusahaan (bisa dilihat pada lampiran I atau II). Perbedaan taksiran masa manfaat/umur ekonomis ini tentu saja mengakibatkan perbedaan *cost* aktiva tetap yang dialokasikan sebagai beban penyusutan pada periode yang memanfaatkannya antara hasil penelitian dengan data faktual perusahaan.

4. Saat Pelepasan Aktiva Tetap

Seperti waktu perolehan aktiva, waktu pelepasan aktiva tetap juga tidak berhasil didapat datanya. Oleh karenanya, dalam pengolahan data ini juga digunakan asumsi bahwa semua pelepasan aktiva tetap terjadi di akhir periode (asumsi no. 3). Kondisi ini mengakibatkan perbedaan beban penyusutan aktiva tetap antara data olahan dalam penelitian dengan data perusahaan.

Setelah penyebab perbedaan beban penyusutan aktiva tetap dijelaskan, selanjutnya dilakukan analisis atas data nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan yang merupakan hasil olahan penelitian dan tertuang dalam bab 4.2. Data yang ada merupakan data kuantitatif rasio namun penyebarannya tidak terdistribusi secara normal.

Untuk keperluan analisis, data dirubah terlebih dahulu menjadi data ordinal yang selanjutnya dianalisis menggunakan Wilcoxon Matched Pair Test dengan hasil sebagai berikut.

1. Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda Wilcoxon Matched Pair atas nilai penghemat/pengurang PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan dari beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam nilai nominal (disajikan pada bab 4.3.1, tabel 27, halaman 84).
2. Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda Wilcoxon Matched Pair atas nilai penghemat/pengurang PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan dari beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam nilai kini (disajikan pada bab 4.3.2, tabel 28, halaman 85).
3. Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda Wilcoxon Matched Pair atas nilai penghemat/pengurang PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan dari total beban penyusutan aktiva tetap selama masa manfaatnya dalam nilai kini (disajikan pada bab 4.3.3A sampai bab 4.3.3H, tabel 29 sampai tabel 36, halaman 86 sampai halaman 93).

Tabel 26
Daftar Perbedaan Beban Penyusutan
untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002
antara Fiskal dengan Penelitian (dalam rupiah)

NO.	NAMA PERSEROAN TERBATAS	BEBAN PENYUSUTAN NON TANAH/BANGUNAN METODE GARIS LURUS		
		FISKAL ¹	PENELITIAN ²	BEDA
1	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	1.948.504.835	2.350.338.531	(401.833.696)
2	Bank Inter Pasific Tbk.	233.170.563	318.166.378	(84.995.815)
3	Bank Syariah Muamalat Tbk.	5.304.584.377	4.634.924.951	669.659.426
4	BBL Danatama Finance Tbk.	863.805.312	589.992.913	273.812.399
5	Centris Multipersada Pratama Tbk & Anak Perusahaan	15.624.420.170	26.564.293.380	(10.939.873.210)
6	Century Textile Industry Tbk.	8.427.000.000	17.858.559.576	(9.431.559.576)
7	Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan	5.554.817.296	7.593.002.773	(2.038.185.477)
8	Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan	2.852.119.461	4.878.143.103	(2.026.023.642)
9	Modernland Realty Tbk.	867.209.169	507.259.949	359.949.220
10	Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan	88.309.745	121.661.925	(33.352.180)

¹. Beban penyusutan fiskal perusahaan bisa dilihat pada tabel 3

². Beban penyusutan penelitian bisa dilihat pada tabel 16

Tabel 27

**4.3.1 Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda WILCOXON MATCHED PAIR
atas nilai penghemat beban PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan
dari beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam nilai nominal**

No.	Th.	Nama Perusahaan	Penghemat Beban PPh Badan (30% x BP) : modal kerja		Beda Penghemat Saldo Menurun > Garis Lurus	Peringkat		
			Garis Lurus	Saldo Menurun		Tanpa Tanda	Bertanda	
							Positif	Negatif
1	2002	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,924	1,234	0,310	6,00	6,00	
2	2002	PT Bank Inter Pasific Tbk.	0,141	0,083	-0,058	5,00		-5,00
3	2002	PT Bank Syariah Muamalat Tbk.	16,746	20,803	4,057	8,00	8,00	
4	2002	PT BBL Danatama Finance Tbk.	0,022	0,032	0,010	3,00	3,00	
5	2002	PT Centris Multipersada Pratama	42,676	54,622	11,947	9,00	9,00	
6	2002	PT Century Textile Industry Tbk.	10,500	13,508	3,008	7,00	7,00	
7	2002	PT Ciputra Development Tbk. dan	3.024,495	3.396,753	372,258	10,00	10,00	
8	2002	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak	0,109	0,117	0,007	2,00	2,00	
9	2002	PT Modernland Realty Tbk.	0,240	0,227	-0,013	4,00		-4,00
10	2002	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati	0,038	0,031	-0,006	1,00		-1,00
		TOTAL				55,00	45,00	10,00

Nilai T tabel dengan alpha 0.05 (satu arah), n = 10 adalah 10

Nilai T hitung = 10

Ho diterima

Tabel 28

**4.3.2 Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda WILCOXON MATCHED PAIR
atas nilai penghemat beban PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan
dari beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dalam nilai kini**

No.	Th.	Nama Perusahaan	Penghemat Beban PPh Badan (30% x BP) : modal kerja		Beda Penghemat Saldo Menurun > < Garis Lurus	Peringkat		
			Garis Lurus	Saldo Menurun		Tanpa Tanda	Bertanda	
							Positif	Negatif
1	2002	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,757	1,049	0,292	6,00	6,00	
2	2002	PT Bank Inter Pasific Tbk.	0,096	0,058	-0,038	5,00		-5,00
3	2002	PT Bank Syariah Muamalat Tbk.	12,447	16,572	4,125	8,00	8,00	
4	2002	PT BBL Danatama Finance Tbk.	0,018	0,028	0,010	3,00	3,00	
5	2002	PT Centris Multipersada Pratama	32,402	45,115	12,713	9,00	9,00	
6	2002	PT Century Textile Industry Tbk.	7,977	11,040	3,063	7,00	7,00	
7	2002	PT Ciputra Development Tbk. dan	2.298,994	2.773,559	474,566	10,00	10,00	
8	2002	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak	0,080	0,093	0,014	4,00	4,00	
9	2002	PT Modernland Realty Tbk.	0,147	0,146	-0,001	1,50		-1,50
10	2002	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati	0,025	0,024	-0,001	1,50		-1,50
		TOTAL				55,00	47,00	8,00

Nilai T tabel dengan alpha 0.05 (satu arah), n = 10 adalah 10

Nilai T hitung = 8

Ho ditolak

Tabel 29

**4.3.3A Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda WILCOXON MATCHED PAIR
atas nilai penghemat beban PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 2002
selama masa manfaatnya dalam nilai kini**

No.	Th.	Nama Perusahaan	Penghemat Beban PPh Badan (30% x BP) : modal kerja		Beda Penghemat Saldo Menurun > < Garis Lurus	Peringkat		
			Garis Lurus	Saldo Menurun		Tanpa Tanda	Bertanda	
							Positif	Negatif
1	2002	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	1,439	1,558	0,119	5,00	5,00	
2	2002	PT Bank Inter Pasific Tbk.	0,000	0,000	0,000	diabaikan	diabaikan	
3	2002	PT Bank Syariah Muamalat Tbk.	20,877	22,779	1,902	7,00	7,00	
4	2002	PT BBL Danatama Finance Tbk.	0,063	0,068	0,005	2,50	2,50	
5	2002	PT Centris Multipersada Pratama	83,257	90,832	7,575	8,00	8,00	
6	2002	PT Century Textile Industry Tbk.	16,139	17,592	1,453	6,00	6,00	
7	2002	PT Ciputra Development Tbk. dan	3.203,703	3.419,293	215,590	9,00	9,00	
8	2002	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak	0,116	0,124	0,008	4,00	4,00	
9	2002	PT Modernland Realty Tbk.	0,064	0,069	0,005	2,50	2,50	
10	2002	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati	0,025	0,027	0,002	1,00	1,00	
		TOTAL				45,00	45,00	0,00

Nilai T tabel dengan alpha 0.05 (satu arah), n = 9 adalah 8

Nilai T hitung = 0

Ho ditolak

Tabel 30
4.3.3B Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda WILCOXON MATCHED PAIR
atas nilai penghemat beban PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 2001
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

No.	Th.	Nama Perusahaan	Penghemat Beban PPh Badan (30% x BP) : modal kerja		Beda Penghemat Saldo Menurun > < Garis Lurus	Peringkat		
			Garis Lurus	Saldo Menurun		Tanpa Tanda	Bertanda	
							Positif	Negatif
11	2001	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	1,190	1,284	0,095	6,00	6,00	
12	2001	PT Bank Inter Pasific Tbk.	0,035	0,037	0,002	2,50	2,50	
13	2001	PT Bank Syariah Muamalat Tbk.	18,193	19,851	1,658	9,00	9,00	
14	2001	PT BBL Danatama Finance Tbk.	0,008	0,009	0,001	1,00	1,00	
15	2001	PT Centris Multipersada Pratama	14,805	16,145	1,340	8,00	8,00	
16	2001	PT Century Textile Industry Tbk.	13,319	14,520	1,201	7,00	7,00	
17	2001	PT Ciputra Development Tbk. dan	1.987,337	2.119,703	132,367	10,00	10,00	
18	2001	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak	0,037	0,040	0,002	2,50	2,50	
19	2001	PT Modernland Realty Tbk.	0,121	0,132	0,010	5,00	5,00	
20	2001	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati	0,033	0,036	0,003	4,00	4,00	
		TOTAL				55,00	55,00	0,00

Nilai T tabel dengan alpha 0.05 (satu arah), n = 10 adalah 10

Nilai T hitung = 0

Ho ditolak

Tabel 31
4.3.3C Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda WILCOXON MATCHED PAIR
atas nilai penghemat beban PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 2000
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

No.	Th.	Nama Perusahaan	Penghemat Beban PPh Badan (30% x BP) : modal kerja		Beda Penghemat Saldo Menurun > < Garis Lurus	Peringkat		
			Garis Lurus	Saldo Menurun		Tanpa Tanda	Bertanda	
							Positif	Negatif
21	2000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,923	0,996	0,073	4,00	4,00	
22	2000	PT Bank Inter Pasific Tbk.	0,050	0,053	0,003	1,50	1,50	
23	2000	PT Bank Syariah Muamalat Tbk.	17,000	18,550	1,549	6,00	6,00	
24	2000	PT BBL Danatama Finance Tbk.	0,006	0,006	0,000	diabaikan	diabaikan	
25	2000	PT Centris Multipersada Pratama	52,897	57,709	4,812	7,00	7,00	
26	2000	PT Century Textile Industry Tbk.	3,547	3,856	0,309	5,00	5,00	
27	2000	PT Ciputra Development Tbk. dan	2.026,053	2.160,411	134,359	8,00	8,00	
28	2000	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak	0,076	0,081	0,005	3,00	3,00	
29	2000	PT Modernland Realty Tbk.	0,041	0,044	0,003	1,50	1,50	
30	2000	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati	0,003	0,003	0,000	diabaikan	diabaikan	
		TOTAL				36,00	36,00	0,00

Nilai T tabel dengan alpha 0.05 (satu arah), n = 8 adalah 5

Nilai T hitung = 0

Ho ditolak

Tabel 32
4.3.3D Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda WILCOXON MATCHED PAIR
atas nilai penghemat beban PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 1999
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

No.	Th.	Nama Perusahaan	Penghemat Beban PPh Badan (30% x BP) : modal kerja		Beda Penghemat Saldo Menurun > < Garis Lurus	Peringkat		
			Garis Lurus	Saldo Menurun		Tanpa Tanda	Bertanda	
							Positif	Negatif
31	1999	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,305	0,328	0,023	2,00	2,00	
32	1999	PT Bank Inter Pasific Tbk.	0,331	0,355	0,024	3,00	3,00	
33	1999	PT Bank Syariah Muamalat Tbk.	9,201	10,039	0,838	5,00	5,00	
34	1999	PT BBL Danatama Finance Tbk.	0,001	0,001	0,000	diabaikan	diabaikan	
35	1999	PT Centris Multipersada Pratama	15,924	17,367	1,443	7,00	7,00	
36	1999	PT Century Textile Industry Tbk.	10,433	11,381	0,948	6,00	6,00	
37	1999	PT Ciputra Development Tbk. dan	1.280,546	1.368,649	88,104	8,00	8,00	
38	1999	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak	0,035	0,037	0,002	1,00	1,00	
39	1999	PT Modernland Realty Tbk.	0,303	0,330	0,027	4,00	4,00	
40	1999	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati	0,003	0,004	0,000	diabaikan	diabaikan	
		TOTAL				36,00	36,00	0,00

Nilai T tabel dengan alpha 0.05 (satu arah), n = 8 adalah 5

Nilai T hitung = 0

Ho ditolak

Tabel 33

**4.3.3E Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda WILCOXON MATCHED PAIR
atas nilai penghemat beban PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 199
selama masa manfaatnya dalam nilai kini**

No.	Th.	Nama Perusahaan	Penghemat Beban PPh Badan (30% x BP) : modal kerja		Beda Penghemat Saldo Menurun > Garis Lurus	Peringkat		
			Garis Lurus	Saldo Menurun		Tanpa Tanda	Bertanda	
							Positif	Negatif
41	1998	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,143	0,156	0,013	6,00	6,00	
42	1998	PT Bank Inter Pasific Tbk.	0,023	0,025	0,002	3,00	3,00	
43	1998	PT Bank Syariah Muamalat Tbk.	9,962	10,870	0,908	8,00	8,00	
44	1998	PT BBL Danatama Finance Tbk.	0,001	0,002	0,001	1,50	1,50	
45	1998	PT Centris Multipersada Pratama	15,630	17,055	1,424	9,00	9,00	
46	1998	PT Century Textile Industry Tbk.	1,851	2,020	0,169	7,00	7,00	
47	1998	PT Ciputra Development Tbk. dan	232,518	253,704	21,187	10,00	10,00	
48	1998	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak	0,013	0,014	0,001	1,50	1,50	
49	1998	PT Modernland Realty Tbk.	0,035	0,038	0,003	4,50	4,50	
50	1998	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati	0,028	0,030	0,003	4,50	4,50	
		TOTAL				55,00	55,00	0,00

Nilai T tabel dengan alpha 0.05 (satu arah), n = 10 adalah 10

Nilai T hitung = 0

Ho ditolak

Tabel 34
4.3.3F Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda WILCOXON MATCHED PAIR
atas nilai penghemat beban PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 1997
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

No.	Th.	Nama Perusahaan	Penghemat Beban PPh Badan (30% x BP) : modal kerja		Beda Penghemat Saldo Menurun > < Garis Lurus	Peringkat		
			Garis Lurus	Saldo Menurun		Tanpa Tanda	Bertanda	
							Positif	Negatif
51	1997	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,000	0,000	0,000	diabaikan	diabaikan	
52	1997	PT Bank Inter Pasific Tbk.	0,093	0,101	0,008	5,00	5,00	
53	1997	PT Bank Syariah Muamalat Tbk.	2,627	2,867	0,239	6,00	6,00	
54	1997	PT BBL Danatama Finance Tbk.	0,023	0,026	0,002	1,00	1,00	
55	1997	PT Centris Multipersada Pratama	24,430	26,656	2,226	8,00	8,00	
56	1997	PT Century Textile Industry Tbk.	3,391	3,700	0,309	7,00	7,00	
57	1997	PT Ciputra Development Tbk. dan	691,107	754,079	62,973	9,00	9,00	
58	1997	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak	0,046	0,050	0,004	3,00	3,00	
59	1997	PT Modernland Realty Tbk.	0,042	0,046	0,004	3,00	3,00	
60	1997	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati	0,042	0,046	0,004	3,00	3,00	
		TOTAL				45,00	45,00	0,00

Nilai T tabel dengan alpha 0.05 (satu arah), n = 9 adalah 8

Nilai T hitung = 0

Ho ditolak

Tabel 35
4.3.3G Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda WILCOXON MATCHED PAIR
atas nilai penghemat beban PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 1996
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

No.	Th.	Nama Perusahaan	Penghemat Beban PPh Badan (30% x BP) : modal kerja		Beda Penghemat Saldo Menurun > < Garis Lurus	Peringkat		
			Garis Lurus	Saldo Menurun		Tanpa Tanda	Bertanda	
							Positif	Negatif
61	1996	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,000	0,000	0,000	diabaikan	diabaikan	
62	1996	PT Bank Inter Pasific Tbk.	0,019	0,021	0,002	2,00	2,00	
63	1996	PT Bank Syariah Muamalat Tbk.	6,681	7,290	0,609	7,00	7,00	
64	1996	PT BBL Danatama Finance Tbk.	0,004	0,005	0,001	1,00	1,00	
65	1996	PT Centris Multipersada Pratama	18,975	20,704	1,729	8,00	8,00	
66	1996	PT Century Textile Industry Tbk.	4,482	4,890	0,408	6,00	6,00	
67	1996	PT Ciputra Development Tbk. dan	901,609	983,762	82,153	9,00	9,00	
68	1996	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak	0,062	0,068	0,006	4,00	4,00	
69	1996	PT Modernland Realty Tbk.	0,191	0,209	0,017	5,00	5,00	
70	1996	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati	0,060	0,065	0,005	3,00	3,00	
		TOTAL				45,00	45,00	0,00

Nilai T tabel dengan alpha 0.05 (satu arah), n = 8 adalah 5

Nilai T hitung = 0

Ho ditolak

Tabel 36
4.3.3H Perhitungan nilai T uji peringkat bertanda WILCOXON MATCHED PAIR
atas nilai penghemat beban PPh Badan dari perbedaan metode penyusutan
dari total beban penyusutan per jenis aktiva tetap yang diperoleh tahun 1995
selama masa manfaatnya dalam nilai kini

No.	Th.	Nama Perusahaan	Penghemat Beban PPh Badan (30% x BP) : modal kerja		Beda Penghemat Saldo Menurun > < Garis Lurus	Peringkat		
			Garis Lurus	Saldo Menurun		Tanpa Tanda	Bertanda	
							Positif	Negatif
71	1995	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,000	0,000	0,000	diabaikan	diabaikan	
72	1995	PT Bank Inter Pasific Tbk.	0,000	0,000	0,000	diabaikan	diabaikan	
73	1995	PT Bank Syariah Muamalat Tbk.	5,698	6,043	0,345	5,00	5,00	
74	1995	PT BBL Danatama Finance Tbk.	0,000	0,000	0,000	diabaikan	diabaikan	
75	1995	PT Centris Multipersada Pratama	0,957	1,044	0,087	3,00	3,00	
76	1995	PT Century Textile Industry Tbk.	1,774	1,935	0,162	4,00	4,00	
77	1995	PT Ciputra Development Tbk. dan	1.257,718	1.372,319	114,601	6,00	6,00	
78	1995	PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak	0,058	0,063	0,005	1,00	1,00	
79	1995	PT Modernland Realty Tbk.	0,429	0,468	0,039	2,00	2,00	
80	1995	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati	0,000	0,000	0,000	diabaikan	diabaikan	
		TOTAL				21,00	21,00	0,00

Nilai T tabel dengan alpha 0.05 (satu arah), n = 6 adalah 2

Nilai T hitung = 0

Ho ditolak

Hasil pengujian atas nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan dari beban penyusutan tahun 2002 dalam nilai nominal (bab 4.3.1) didapat nilai T hitung = 10, anggota sample yang memberi nilai beda bagi penghemat/pengurang beban PPh Badan sebanyak 10 perusahaan. Dengan taraf nyata 5%, maka nilai T tabel = 10. Nilai T hitung = nilai T tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian, pernyataan bahwa H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode saldo menurun ganda dalam mengaplikasikan *tax planning* dengan Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode garis lurus dalam mengaplikasikan *tax planning* atas pengelolaan pengalokasian harga perolehan aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan dapat diterima. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan nilai penghemat/pengurang PPh Badan yang terjadi, baik bila metode saldo menurun ganda maupun bila metode garis lurus yang digunakan dalam penghitungan pembebanan nilai perolehan aktiva tetap sebagai beban penyusutan.

Tentu saja terjadi hal seperti tersebut di atas karena beban penyusutan dalam tahun 2002 terdiri atas pembebanan nilai perolehan aktiva tetap yang dibeli dalam tahun-tahun yang berbeda.

Dengan metode garis lurus, beban penyusutan dari setiap aktiva tetap per tahun tentu sama nilai nominalnya. Tidak demikian dengan metode saldo menurun, beban penyusutan pada tahun pertama perolehan aktiva tetap akan lebih besar dari beban penyusutan pada tahun kedua dan seterusnya. Dengan begitu, nilai

penghemat/pengurang beban PPh Badan yang terjadi pada tahun pertama perolehan juga menjadi lebih besar bila dibandingkan dengan nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan pada tahun-tahun berikutnya.

Selanjutnya, seperti sudah disebutkan di atas, bahwa karena pembebanan penyusutan dalam suatu tahun terjadi atas aktiva tetap yang diperoleh pada tahun-tahun yang berbeda, sehingga aktiva tetap yang baru diperoleh yang memberikan kontribusi penghemat/pengurang beban PPh Badan dalam jumlah yang lebih besar akan ternetralisir oleh penghemat/pengurang beban PPh Badan dalam jumlah yang kecil atas aktiva tetap yang sudah lama diperoleh.

Dengan demikian, maka logislah bila dalam nilai nominal beban penyusutan pada suatu tahun tidak akan berbeda secara *significant* antara beban penyusutan yang ditimbulkan dengan metode saldo menurun ganda maupun metode garis lurus.

Berikutnya, pengujian nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan karena beban penyusutan tahun 2002 dalam nilai kini (bab 4.3.2) didapat nilai T hitung = 8, anggota sample yang memberi nilai beda bagi penghemat/pengurang beban PPh Badan sebanyak 10 perusahaan. Dengan taraf nyata 5% nilai T tabel = 10. Nilai T hitung < nilai T tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan begitu, pernyataan bahwa H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode saldo menurun ganda dalam mengaplikasikan *tax planning* dengan Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode garis lurus dalam mengaplikasikan *tax planning* atas pengelolaan pengalokasian harga perolehan aktiva tetap berwujud

sebagai beban penyusutan. ditolak. Dengan kata lain dihasilkan kenyataan yang sebaliknya dengan hasil pengujian dalam nilai nominal. Yaitu, bahwa terdapat perbedaan yang *significant* antara nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan bila dalam mengaplikasikan *tax planning* perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan bila dalam mengaplikasikan *tax planning* menggunakan metode garis lurus.

Dari data yang telah diolah terlihat, bahwa metode saldo menurun ganda memberikan kontribusi penghemat/pengurang beban PPh Badan yang lebih besar dari pada metode saldo garis lurus bila perusahaan memperhitungkan nilai waktu atas uang.

Kondisi tersebut di atas, ternyata didukung lagi oleh hasil pengujian atas nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan karena total beban penyusutan dari setiap jenis aktiva tetap selama masa manfaatnya yang diperoleh perusahaan yang sampai dengan tahun 2002 masih eksis dalam nilai kini (bab 4.3.3) didapat nilai T hitung semua < dari nilai T tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan begitu, pernyataan bahwa $H_0 =$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode saldo menurun ganda dalam mengaplikasikan *tax planning* dengan Beban PPh Badan pada Badan Usaha yang menggunakan metode garis lurus dalam mengaplikasikan *tax planning* atas pengelolaan pengalokasian harga perolehan aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan. ditolak. Seperti telah disebutkan di atas, hal itu terjadi terhadap 100% sample. Dengan demikian, total beban penyusutan per jenis aktiva tetap dari perolehan aktiva tetap per tahun yang digunakan memberikan hasil nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan yang berbeda secara *significant* (tentu saja

dalam batasan/asumsi yang relevan untuk analisis tersebut, yaitu tingkat bunga tetap).

Total nilai kini penghemat/pengurang beban PPh Badan yang dikarenakan penggunaan metode penyusutan aktiva tetap saldo menurun ganda selalu lebih besar dari pada total nilai kini penghemat/pengurang beban PPh Badan yang dikarenakan penggunaan metode penyusutan aktiva tetap garis lurus. Hal itu dikarenakan dengan metode saldo menurun ganda, beban penyusutan aktiva tetap dalam nilai nominal pada tahun ke 1 (untuk aktiva tetap yang berumur ekonomis 4 tahun) dan pada tahun ke 1, 2, dan 3 (untuk aktiva tetap yang berumur ekonomis 8 tahun) selalu memberikan nilai yang lebih besar (bisa dilihat dalam lampiran II).

Kenyataan tersebut di atas juga berarti pada tahun-tahun awal perolehan aktiva tetap penggunaan metode penyusutan aktiva tetap saldo menurun ganda akan memberikan kontribusi pengurang/penghemat beban PPh Badan dalam nilai nominal yang lebih besar dari pada penggunaan metode penyusutan aktiva tetap garis lurus. Hal tersebut tentu akan memperbesar *cash flow* perusahaan, yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk mendanai aktivitas-aktivitas lain yang akan memberikan nilai tambah lain lagi bagi perusahaan.

Selain itu sudah menjadi hal yang diketahui secara umum dalam dunia usaha, bahwa nilai waktu dari setiap *asset/liabilities/business transaction* sangat diperhitungkan/sangat dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Misal, nilai saat ini dari uang sebesar satu milyar rupiah akan memberikan arti yang lebih banyak/besar dari pada nilai satu milyar rupiah pada lima tahun yang akan datang.

Begitu pula mengenai nilai penghemat/pengurang beban PPh Badan. Menghemat pajak Badan sebesar seratus juta saat ini, tentu akan melapangkan *cash flow* sehingga akan lebih banyak lagi hal yang bisa dilakukan dan tentu saja akan lebih banyak lagi keuntungan yang bisa diharapkan. Misal, bisa menambah dana untuk memperbesar rentang *output* untuk merebut peluang pasar yang makin meluas. Omset yang terpenuhi menjadi lebih besar, tentu eksese selanjutnya adalah keuntungan yang lebih besar pula. Dari pada bila penghematan tersebut terjadi empat tahun yang akan datang, maka peluang pasar mungkin telah hilang.



BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian sebagaimana dijelaskan pada Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengalokasian harga perolehan (*cost*) aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan pada suatu periode yang memanfaatkannya menghasilkan nilai nominal penghemat/pengurang beban PPh Badan yang sama antara bila dalam pengalokasian tersebut di atas Badan Usaha menggunakan metode saldo menurun ganda dengan bila Badan Usaha menggunakan metode garis lurus. Hal tersebut dikarenakan pembebanan penyusutan dalam suatu periode terjadi atas aktiva tetap yang diperoleh pada tahun-tahun yang berbeda, sehingga aktiva tetap yang baru diperoleh yang memberikan kontribusi penghemat/pengurang beban PPh Badan dalam jumlah yang lebih besar akan ternetralisir oleh penghemat/pengurang beban PPh Badan dalam jumlah yang kecil atas aktiva tetap yang sudah lama diperoleh.
2. Pengalokasian harga perolehan (*cost*) aktiva tetap berwujud sebagai beban penyusutan pada periode yang memanfaatkannya menghasilkan nilai kini

(*present value*) penghemat/pengurang beban PPh Badan yang berbeda secara *significant* antara bila dalam pengalokasian tersebut di atas BadanUsaha menggunakan metode saldo menurun ganda dengan bila Badan Usaha menggunakan metode garis lurus.

3. Metode saldo menurun ganda memberikan nilai kini (*present value*) penghemat/pengurang beban PPh Badan yang secara mutlak lebih besar dari pada metode garis lurus.

5.2 Saran

1. Kesepuluh perusahaan yang menjadi sample penelitian dalam mengalokasikan *cost* aktiva tetap sebagai beban penyusutan menggunakan metode garis lurus. Hal tersebut didasari pertimbangan bahwa pengalokasian *cost* aktiva tetap sebagai beban penyusutan diharap adil untuk setiap periode yang memanfaatkannya.

Namun demikian, badan usaha yang berada dalam kondisi normal (pertumbuhan, baik secara mikro maupun makro ekonomi, positif/melaju naik) akan lebih tepat memilih metode saldo menurun ganda dalam pembebanan harga perolehan (*cost*) aktiva tetap berwujud non tanah dan non bangunan sebagai beban penyusutan pada periode yang memanfaatkannya.

Hal tersebut di atas karena pada tahun-tahun awal perolehan aktiva tetap penggunaan metode penyusutan aktiva tetap saldo menurun ganda akan memberikan kontribusi pengurang/penghemat beban PPh Badan dalam nilai nominal yang lebih besar dari pada penggunaan metode penyusutan aktiva tetap garis lurus. Hal itu tentu akan memperbesar *cash flow* perusahaan, yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk mendanai aktivitas-aktivitas lain yang akan memberikan nilai tambah lain lagi bagi perusahaan. Selain itu nilai waktu dari setiap *asset/liabilities/business transaction* sangat penting untuk dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Terlebih lagi bila Badan Usaha merupakan perusahaan yang padat modal (aktiva tetap yang dimiliki bernilai besar atau mempunyai komposisi yang besar terhadap total asset) seperti terlihat dalam sample yaitu pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk., PT Centris Multi Persada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan, PT Century Textile Industry Tbk., PT Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan; penggunaan saldo menurun ganda akan merupakan alternatif yang terbaik.



DAFTAR PUSTAKA

- Asuransi Dayin Mitra, PT Tbk. *Annual Report*. Jakarta : PRPM BEJ, 1996/1998/2000/2002.
- Bank Inter Pasific, PT Tbk. *Annual Report*. Jakarta : PRPM BEJ, 1996/1998/2000/2002.
- Bank Syariah Muamalat Indonesia, PT Tbk. *Annual Report*. Jakarta : PRPM BEJ, 1996/1998/2000/2002
- BBL Danatama Finance, PT Tbk. *Annual Report*. Jakarta : PRPM BEJ, 1996/1998/2000/2002.
- Centris Multi Persada Pratama, PT Tbk. dan Anak Perusahaan. *Annual Report*. Jakarta : PRPM BEJ, 1996/1998/2000/2002
- Century Textile Industry, PT Tbk. *Annual Report*. Jakarta : PRPM BEJ, 1996/1998/2000/2002.
- Ciputra Development, PT Tbk. dan Anak Perusahaan. *Annual Report*. Jakarta : PRPM BEJ, 1996/1998/2000/2002.
- Duta Pertiwi, PT Tbk. dan Anak Perusahaan. *Annual Report*. Jakarta : PRPM BEJ, 1996/1998/2000/2002.
- Erly Suandy. *Perencanaan Pajak (Tax Planning)*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat, 2001
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 2002
- Johannes Supranto. *Statistik*. Edisi 5. Jakarta : Erlangga, 1992
- Modernland Realty, PT Tbk. *Annual Report*. Jakarta : PRPM BEJ, 1996/1998/2000/2002.
- Mohammad Zain. *Manajemen Perpajakan*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat, 2003
- Pemerintah Republik Indonesia. *Himpunan Peraturan Pajak Penghasilan Tahun 2002*. Jakarta : CV Eko Jaya, 2003
- Ristia Bintang Mahkota Sejati, PT Tbk. dan Anak Perusahaan. *Annual Report*. Jakarta : PRPM BEJ, 1996/1998/2000/2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA, 2002.
- Tim Perumus. *Undang-Undang Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat, 2001.
- Waluyo dan Wirawan B. Ilyas. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat, 2002
- Weston J., Fred dan Thomas E. Copeland. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta : Binarupa Aksara, 1991.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tutiek Yoganingsih, S.E.
Tempat/tanggal lahir : Brebes, 2 Januari 1960
Jenis kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan/agama : Indonesia/Islam
Status perkawinan : Kawin dan punya anak satu (wanita)
Alamat : Pondok Tirta Mandala Blok W No. 9,
Jl. Tole Iskandar, Depok 16415, Telp. : (021) 8741880

Pendidikan :

1. **Universitas Muhammadiyah Jakarta (Magister Akuntansi)**, Ijazah Magister No. : 0007/2003;
2. **Universitas Gunadarma (FE - Akuntansi)**, Jakarta, Ijazah Sarjana No.: 0184/SI-20/P.II-96/1998;
3. **SMA Negeri II Purwokerto**, Jawa Tengah, (Jurusan Pasti Alam), Ijazah XI C.i. No. 06055, Tahun 1977;
4. **SMP Negeri I Mandiraja**, Banjarnegara, Jawa Tengah, Ijazah XI B.b. No. 49604/74;
5. **SD Negeri I Mandiraja**, Banjarnegara, Jawa Tengah, Ijazah No. ISD 133690/71.

Riwayat pekerjaan :

1. **Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**, (sebagai dosen) sejak 1 Februari 2000 sampai sekarang;
2. **Kantor Akuntan Publik ISS & Rekan**, Jakarta (sebagai senior auditor), 1 Desember 1998 -- 31 Maret 2002;
3. **PT Balai Pustaka (Persero)**, Jakarta (terakhir sebagai Kepala Seksi Inkaso), 10 November 1982 -- 1 Desember 1998;
4. **CV SISGRAPH**, Jakarta (sebagai Staff Akuntansi), 10 November 1981 -- 14 November 1982;
5. **HENNY PHOTO STUDIO/SALON**, Bumiayu, Jawa Tengah (sebagai Kasir), 1978--1981.

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**1.A PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	2002				
Peralatan & Perabot Kantor	1.294.575.955	1.294.575.955	1.088.023.846	1.294.575.955	1.025.907.897
Kendaraan	3.950.375.150	3.950.375.150	2.874.409.680	3.950.375.150	2.634.369.985
Total	5.244.951.105	5.244.951.105	3.962.433.526	5.244.951.105	3.660.277.882
	2001				
Peralatan & Perabot Kantor	1.429.731.340	1.429.731.340	1.201.614.926	1.429.731.340	1.133.013.993
Kendaraan	2.837.937.500	2.837.937.500	2.064.967.177	2.837.937.500	1.892.523.390
Total	4.267.668.840	4.267.668.840	3.266.582.103	4.267.668.840	3.025.537.383
	2000				
Peralatan & Perabot Kantor	1.121.830.990	1.121.830.990	942.840.676	1.121.830.990	889.013.323
Kendaraan	2.186.663.500	2.186.663.500	1.591.080.971	2.186.663.500	1.458.211.049
Total	3.308.494.490	3.308.494.490	2.533.921.647	3.308.494.490	2.347.224.372
	1999				
Peralatan & Perabot Kantor	525.079.589	525.079.589	441.302.120	525.079.589	416.107.911
Kendaraan	540.740.000	540.740.000	393.458.401	540.740.000	360.600.999
Total	1.065.819.589	1.065.819.589	834.760.521	1.065.819.589	776.708.910
	1998				
Peralatan & Perabot Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan	544.556.350	544.556.350	396.235.290	544.556.350	363.145.992
Total	544.556.350	544.556.350	396.235.290	544.556.350	363.145.992

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**1.B PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1997				
Peralatan & Perabot Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0
	1996				
Peralatan & Perabot Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0
	1995				
Peralatan & Perabot Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**2.A PT Bank Inter Pasific Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	2002				
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Perabotan Kantor	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0
	2001				
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Peralatan Kantor	100.315.500	100.315.500	84.309.967	100.315.500	79.496.659
Perabotan Kantor	0	0	0	0	0
Total	100.315.500	100.315.500	84.309.967	100.315.500	79.496.659
	2000				
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Peralatan Kantor	141.343.500	141.343.500	118.791.870	141.343.500	112.009.969
Perabotan Kantor	0	0	0	0	0
Total	141.343.500	141.343.500	118.791.870	141.343.500	112.009.969
	1999				
Kendaraan Bermotor	408.828.000	408.828.000	297.475.332	408.828.000	272.633.401
Peralatan Kantor	598.599.010	598.599.010	503.091.375	598.599.010	474.369.580
Perabotan Kantor	0	0	0	0	0
Total	1.007.427.010	1.007.427.010	800.566.707	1.007.427.010	747.002.980

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**2.B PT Bank Inter Pasific Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1998				
Kendaraan Bermotor	76.350.000	76.350.000	55.554.516	76.350.000	50.915.202
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Perabotan Kantor	0	0	0	0	0
Total	76.350.000	76.350.000	55.554.516	76.350.000	50.915.202
	1997				
Kendaraan Bermotor	314.455.214	314.455.214	228.806.905	314.455.214	209.699.420
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Perabotan Kantor	0	0	0	0	0
Total	314.455.214	314.455.214	228.806.905	314.455.214	209.699.420
	1996				
Kendaraan Bermotor	65.181.790	65.181.790	47.428.196	65.181.790	43.467.505
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Perabotan Kantor	0	0	0	0	0
Total	65.181.790	65.181.790	47.428.196	65.181.790	43.467.505
	1995				
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Perabotan Kantor	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**3.A PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	2002				
Perl.Kantor&Kendaraan	8.664.876.119	8.664.876.119	6.304.819.883	8.664.876.119	5.778.309.326
Total	8.664.876.119	8.664.876.119	6.304.819.883	8.664.876.119	5.778.309.326
	2001				
Perl.Kantor&Kendaraan	7.551.140.934	7.551.140.934	5.494.433.255	7.551.140.934	5.035.597.449
Total	7.551.140.934	7.551.140.934	5.494.433.255	7.551.140.934	5.035.597.449
	2000				
Perl.Kantor&Kendaraan	7.056.057.343	7.056.057.343	5.134.195.807	7.056.057.343	4.705.443.147
Total	7.056.057.343	7.056.057.343	5.134.195.807	7.056.057.343	4.705.443.147
	1999				
Perl.Kantor&Kendaraan	3.818.813.747	3.818.813.747	2.778.681.716	3.818.813.747	2.546.636.188
Total	3.818.813.747	3.818.813.747	2.778.681.716	3.818.813.747	2.546.636.188
	1998				
Perl.Kantor&Kendaraan	4.134.746.699	4.134.746.699	3.008.563.867	4.134.746.699	2.757.321.061
Total	4.134.746.699	4.134.746.699	3.008.563.867	4.134.746.699	2.757.321.061
	1997				
Perl.Kantor&Kendaraan	1.090.439.874	1.090.439.874	793.436.271	1.090.439.874	727.177.031
Total	1.090.439.874	1.090.439.874	793.436.271	1.090.439.874	727.177.031

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**3.B PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1996				
Perl.Kantor&Kendaraan	2.773.087.262	2.773.087.262	2.017.780.228	2.773.087.262	1.849.276.985
Total	2.773.087.262	2.773.087.262	2.017.780.228	2.773.087.262	1.849.276.985
	1995				
Perl.Kantor&Kendaraan	1.990.237.629	1.990.237.629	1.672.691.348	1.990.237.629	1.577.196.373
Total	1.990.237.629	1.990.237.629	1.672.691.348	1.990.237.629	1.577.196.373

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**4.A PT BBL Danatama Finance Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	2002				
Kendaraan	2.095.400.000	2.095.400.000	1.524.674.952	2.095.400.000	1.397.350.544
Peralatan & Perabot Kantor	328.936.854	328.936.854	276.454.340	328.936.854	260.671.392
Total	2.424.336.854	2.424.336.854	1.801.129.292	2.424.336.854	1.658.021.936
	2001				
Kendaraan	185.000.000	185.000.000	134.611.466	185.000.000	123.370.168
Peralatan & Perabot Kantor	116.282.060	116.282.060	97.729.031	116.282.060	92.149.621
Total	301.282.060	301.282.060	232.340.498	301.282.060	215.519.789
	2000				
Kendaraan	10.500.000	10.500.000	7.640.110	10.500.000	7.002.091
Peralatan & Perabot Kantor	184.471.812	184.471.812	155.038.976	184.471.812	146.187.706
Total	194.971.812	194.971.812	162.679.086	194.971.812	153.189.796
	1999				
Kendaraan	10.534.709	10.534.709	7.665.366	10.534.709	7.025.237
Peralatan & Perabot Kantor	19.993.750	19.993.750	16.803.708	19.993.750	15.844.374
Total	30.528.459	30.528.459	24.469.074	30.528.459	22.869.611
	1998				
Kendaraan	22.494.144	22.494.144	16.367.404	22.494.144	15.000.575
Peralatan & Perabot Kantor	0	0	0	0	0
Total	22.494.144	22.494.144	16.367.404	22.494.144	15.000.575

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**4.B PT BBL Danatama Finance Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1997				
Kendaraan	925.959.500	925.959.500	673.755.491	925.959.500	617.490.699
Peralatan & Perabot Kantor	0	0	0	0	0
Total	925.959.500	925.959.500	673.755.491	925.959.500	617.490.699
	1996				
Kendaraan	170.686.000	170.686.000	124.196.177	170.686.000	113.824.652
Peralatan & Perabot Kantor	0	0	0	0	0
Total	170.686.000	170.686.000	124.196.177	170.686.000	113.824.652
	1995				
Kendaraan	0	0	0	0	0
Peralatan & Perabot Kantor	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**5.A PT Centris Multipersada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan****Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya****(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	2002				
Peralatan Kantor	285.631.520	285.631.520	240.058.456	285.631.520	226.353.371
Peralatan Telekomunikasi	1.600.000	1.600.000	1.164.207	1.600.000	1.066.985
Peralatan Bengkel	7.268.500	7.268.500	5.288.775	7.268.500	4.847.114
Kendaraan Inventaris	489.881.437	489.881.437	356.452.208	489.881.437	326.685.164
Kendaraan Usaha	76.875.351.579	76.875.351.579	55.936.777.228	76.875.351.579	51.265.540.889
Total	77.659.733.036	77.659.733.036	56.539.740.874	77.659.733.036	51.824.493.524
	2001				
Peralatan Kantor	235.670.238	235.670.238	198.068.594	235.670.238	186.760.736
Peralatan Telekomunikasi	31.975.000	31.975.000	23.265.955	31.975.000	21.323.033
Peralatan Bengkel	5.683.486	5.683.486	4.135.472	5.683.486	3.790.122
Kendaraan Inventaris	107.003.563	107.003.563	77.858.954	107.003.563	71.357.014
Kendaraan Usaha	13.394.616.250	13.394.616.250	9.746.318.551	13.394.616.250	8.932.411.143
Total	13.774.948.537	13.774.948.537	10.049.647.526	13.774.948.537	9.215.642.048
	2000				
Peralatan Kantor	201.928.706	201.928.706	169.710.589	201.928.706	160.021.707
Peralatan Telekomunikasi	12.876.000	12.876.000	9.368.958	12.876.000	8.586.564
Peralatan Bengkel	526.109.200	526.109.200	382.812.599	526.109.200	350.844.219
Kendaraan Inventaris	1.880.952.036	1.880.952.036	1.368.636.277	1.880.952.036	1.254.342.537
Kendaraan Usaha	46.715.496.718	46.715.496.718	33.991.575.704	46.715.496.718	31.152.965.911
Total	49.337.362.660	49.337.362.660	35.922.104.127	49.337.362.660	32.926.760.938

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**5.B PT Centris Multipersada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan****Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya****(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1999				
Peralatan Kantor	193.510.531	193.510.531	162.635.550	193.510.531	153.350.586
Peralatan Telekomunikasi	20.347.500	20.347.500	14.805.442	20.347.500	13.569.051
Peralatan Bengkel	24.543.626	24.543.626	17.858.667	24.543.626	16.367.304
Kendaraan Inventaris	28.942.500	28.942.500	21.059.418	28.942.500	19.300.763
Kendaraan Usaha	14.559.787.740	14.559.787.740	10.594.131.754	14.559.787.740	9.709.424.131
Total	14.827.131.897	14.827.131.897	10.810.490.832	14.827.131.897	9.912.011.836
	1998				
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Peralatan Telekomunikasi	5.329.750	5.329.750	3.878.084	5.329.750	3.554.228
Peralatan Bengkel	54.593.062	54.593.062	39.723.525	54.593.062	36.406.245
Kendaraan Inventaris	250.924.997	250.924.997	182.580.442	250.924.997	167.333.293
Kendaraan Usaha	14.278.966.060	14.278.966.060	10.389.797.603	14.278.966.060	9.522.153.764
Total	14.589.813.869	14.589.813.869	10.615.979.653	14.589.813.869	9.729.447.529
	1997				
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Peralatan Telekomunikasi	14.265.000	14.265.000	10.379.635	14.265.000	9.512.840
Peralatan Bengkel	16.605.300	16.605.300	12.082.507	16.605.300	11.073.506
Kendaraan Inventaris	65.562.000	65.562.000	47.704.848	65.562.000	43.721.054
Kendaraan Usaha	22.707.295.050	22.707.295.050	16.522.498.806	22.707.295.050	15.142.717.906
Total	22.803.727.350	22.803.727.350	16.592.665.797	22.803.727.350	15.207.025.306

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT
5.C PT Centris Multipersada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan
Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1996				
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Peralatan Telekomunikasi	7.184.739	7.184.739	5.227.828	7.184.739	4.791.257
Peralatan Bengkel	7.415.812	7.415.812	5.395.964	7.415.812	4.945.351
Kendaraan Inventaris	40.840.576	40.840.576	29.716.810	40.840.576	27.235.182
Kendaraan Usaha	17.656.347.351	17.656.347.351	12.847.280.021	17.656.347.351	11.774.413.755
Total	17.711.788.478	17.711.788.478	12.887.620.623	17.711.788.478	11.811.385.545
	1995				
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Peralatan Telekomunikasi	10.979.936	10.979.936	7.989.326	10.979.936	7.322.144
Peralatan Bengkel	63.871.926	63.871.926	46.475.101	63.871.926	42.594.001
Kendaraan Inventaris	818.248.356	818.248.356	595.381.680	818.248.356	545.661.824
Kendaraan Usaha	0	0	0	0	0
Total	893.100.218	893.100.218	649.846.107	893.100.218	595.577.969

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**6.A PT Century Textile Industry Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	2002				
Mesin & Peralatan Pabrik	38.604.000.000	38.604.000.000	28.089.411.024	38.604.000.000	25.743.686.368
Perkakas, Perleng., Perabt	1.259.000.000	1.259.000.000	1.058.124.104	1.259.000.000	997.715.149
Kendaraan Bermotor	1.062.000.000	1.062.000.000	772.742.579	1.062.000.000	708.211.453
Total	40.925.000.000	40.925.000.000	29.920.277.706	40.925.000.000	27.449.612.970
	2001				
Mesin & Peralatan Pabrik	30.695.000.000	30.695.000.000	22.334.588.938	30.695.000.000	20.469.444.956
Perkakas, Perleng., Perabt	915.000.000	915.000.000	769.009.972	915.000.000	725.106.721
Kendaraan Bermotor	2.188.000.000	2.188.000.000	1.592.053.448	2.188.000.000	1.459.102.315
Total	33.798.000.000	33.798.000.000	24.695.652.359	33.798.000.000	22.653.653.992
	2000				
Mesin & Peralatan Pabrik	6.851.182.438	6.851.182.438	4.985.122.772	6.851.182.438	4.568.819.084
Perkakas, Perleng., Perabt	1.017.120.660	1.017.120.660	854.837.082	1.017.120.660	806.033.909
Kendaraan Bermotor	986.954.546	986.954.546	718.137.289	986.954.546	658.166.208
Total	8.855.257.644	8.855.257.644	6.558.097.144	8.855.257.644	6.033.019.201
	1999				
Mesin & Peralatan Pabrik	25.865.098.229	25.865.098.229	18.820.209.702	25.865.098.229	17.248.548.769
Perkakas, Perleng., Perabt	204.979.455	204.979.455	172.274.585	204.979.455	162.439.323
Kendaraan Bermotor	501.181.818	501.181.818	364.674.699	501.181.818	334.221.001
Total	26.571.259.502	26.571.259.502	19.357.158.985	26.571.259.502	17.745.209.093

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**6.B PT Century Textile Industry Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1998				
Mesin & Peralatan Pabrik	3.342.404.770	3.342.404.770	2.432.032.468	3.342.404.770	2.228.935.346
Perkakas, Perleng., Perabt	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	1.378.863.636	1.378.863.636	1.003.301.923	1.378.863.636	919.516.967
Total	4.721.268.406	4.721.268.406	3.435.334.390	4.721.268.406	3.148.452.313
	1997				
Mesin & Peralatan Pabrik	8.648.364.076	8.648.364.076	6.292.805.233	8.648.364.076	5.767.298.010
Perkakas, Perleng., Perabt	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Total	8.648.364.076	8.648.364.076	6.292.805.233	8.648.364.076	5.767.298.010
	1996				
Mesin & Peralatan Pabrik	11.429.913.198	11.429.913.198	8.316.742.560	11.429.913.198	7.622.217.920
Perkakas, Perleng., Perabt	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Total	11.429.913.198	11.429.913.198	8.316.742.560	11.429.913.198	7.622.217.920
	1995				
Mesin & Peralatan Pabrik	4.523.313.667	4.523.313.667	3.291.296.673	4.523.313.667	3.016.443.073
Perkakas, Perleng., Perabt	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Total	4.523.313.667	4.523.313.667	3.291.296.673	4.523.313.667	3.016.443.073

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**7.A PT Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan****Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya****(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	2002				
Peralatan dan Perabot	7.909.408.386	7.909.408.386	6.647.446.909	7.909.408.386	6.267.940.086
Kendaraan Bermotor	769.268.779	769.268.779	559.742.693	769.268.779	512.999.020
Peralatan Proyek, Golf, Ho	1.892.384.448	1.892.384.448	1.376.954.838	1.892.384.448	1.261.966.421
Total	10.571.061.613	10.571.061.613	8.584.144.440	10.571.061.613	8.042.905.527
	2001				
Peralatan dan Perabot	5.048.242.813	5.048.242.813	4.242.785.863	5.048.242.813	4.000.562.614
Kendaraan Bermotor	943.121.818	943.121.818	686.243.301	943.121.818	628.935.662
Peralatan Proyek, Golf, Ho	539.412.071	539.412.071	392.492.161	539.412.071	359.715.449
Total	6.530.776.702	6.530.776.702	5.321.521.324	6.530.776.702	4.989.213.725
	2000				
Peralatan dan Perabot	5.207.410.616	5.207.410.616	4.376.558.133	5.207.410.616	4.126.697.744
Kendaraan Bermotor	556.110.000	556.110.000	404.642.067	556.110.000	370.850.726
Peralatan Proyek, Golf, Ho	883.029.544	883.029.544	642.518.387	883.029.544	588.862.181
Total	6.646.550.160	6.646.550.160	5.423.718.587	6.646.550.160	5.086.410.651
	1999				
Peralatan dan Perabot	2.961.381.056	2.961.381.056	2.488.886.954	2.961.381.056	2.346.794.871
Kendaraan Bermotor	655.852.262	655.852.262	477.217.484	655.852.262	437.365.427
Peralatan Proyek, Golf, Ho	645.786.933	645.786.933	469.893.653	645.786.933	430.653.203
Total	4.263.020.251	4.263.020.251	3.435.998.092	4.263.020.251	3.214.813.501

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT
7.B PT Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan
Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1998				
Peralatan dan Perabot	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	295.586.081	295.586.081	215.077.166	295.586.081	197.116.241
Peralatan Proyek, Golf, Ho	579.757.283	579.757.283	421.848.529	579.757.283	386.620.290
Total	875.343.364	875.343.364	636.925.695	875.343.364	583.736.531
	1997				
Peralatan dan Perabot	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	1.325.466.307	1.325.466.307	964.448.448	1.325.466.307	883.908.116
Peralatan Proyek, Golf, Ho	1.276.294.349	1.276.294.349	928.669.479	1.276.294.349	851.117.020
Total	2.601.760.656	2.601.760.656	1.893.117.927	2.601.760.656	1.735.025.136
	1996				
Peralatan dan Perabot	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	1.010.022.871	1.010.022.871	734.922.484	1.010.022.871	673.549.684
Peralatan Proyek, Golf, Ho	2.384.201.107	2.384.201.107	1.734.815.171	2.384.201.107	1.589.942.118
Total	3.394.223.978	3.394.223.978	2.469.737.655	3.394.223.978	2.263.491.803
	1995				
Peralatan dan Perabot	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	2.017.766.189	2.017.766.189	1.468.186.298	2.017.766.189	1.345.579.213
Peralatan Proyek, Golf, Ho	2.717.076.396	2.717.076.396	1.977.025.067	2.717.076.396	1.811.925.256
Total	4.734.842.585	4.734.842.585	3.445.211.364	4.734.842.585	3.157.504.469

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**8.A PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	2002				
Inventaris Kantor	4.784.462.244	4.784.462.244	4.021.091.996	4.784.462.244	3.791.525.387
Kendaraan	2.089.100.865	2.089.100.865	1.520.091.516	2.089.100.865	1.393.149.867
Total	6.873.563.109	6.873.563.109	5.541.183.512	6.873.563.109	5.184.675.253
	2001				
Inventaris Kantor	1.754.636.888	1.754.636.888	1.474.681.163	1.754.636.888	1.390.490.711
Kendaraan	394.048.320	394.048.320	286.721.200	394.048.320	262.777.338
Total	2.148.685.208	2.148.685.208	1.761.402.363	2.148.685.208	1.653.268.049
	2000				
Inventaris Kantor	3.331.431.460	3.331.431.460	2.799.895.097	3.331.431.460	2.640.047.368
Kendaraan	1.098.866.885	1.098.866.885	799.568.014	1.098.866.885	732.796.717
Total	4.430.298.345	4.430.298.345	3.599.463.111	4.430.298.345	3.372.844.085
	1999				
Inventaris Kantor	1.674.224.796	1.674.224.796	1.407.098.976	1.674.224.796	1.326.766.833
Kendaraan	360.104.277	360.104.277	262.022.512	360.104.277	240.141.218
Total	2.034.329.073	2.034.329.073	1.669.121.488	2.034.329.073	1.566.908.050
	1998				
Inventaris Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan	875.274.994	875.274.994	636.875.947	875.274.994	583.690.937
Total	875.274.994	875.274.994	636.875.947	875.274.994	583.690.937

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**8.B PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1997				
Inventaris Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan	3.091.250.250	3.091.250.250	2.249.285.018	3.091.250.250	2.061.448.993
Total	3.091.250.250	3.091.250.250	2.249.285.018	3.091.250.250	2.061.448.993
	1996				
Inventaris Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan	4.136.584.746	4.136.584.746	3.009.901.284	4.136.584.746	2.758.546.791
Total	4.136.584.746	4.136.584.746	3.009.901.284	4.136.584.746	2.758.546.791
	1995				
Inventaris Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan	3.890.403.714	3.890.403.714	2.830.772.691	3.890.403.714	2.594.377.087
Total	3.890.403.714	3.890.403.714	2.830.772.691	3.890.403.714	2.594.377.087

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**9.A PT Modernland Realty Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	2002				
Peralatan Golf dan Club H	0	0	0	0	0
Alat-alat Pengangkutan	86.736.363	86.736.363	63.111.940	86.736.363	57.841.512
Perabot dan Peral. Kantor	70.512.383	70.512.383	59.261.995	70.512.383	55.878.692
Peralatan Proyek	33.100.000	33.100.000	24.084.538	33.100.000	22.073.257
Total	190.348.746	190.348.746	146.458.474	190.348.746	135.793.461
	2001				
Peralatan Golf dan Club H	14.601.550	14.601.550	10.624.519	14.601.550	9.737.274
Alat-alat Pengangkutan	284.700.000	284.700.000	207.156.132	284.700.000	189.856.686
Perabot dan Peral. Kantor	49.995.500	49.995.500	42.018.621	49.995.500	39.619.752
Peralatan Proyek	25.250.000	25.250.000	18.372.646	25.250.000	16.838.361
Total	374.547.050	374.547.050	278.171.918	374.547.050	256.052.073
	2000				
Peralatan Golf dan Club H	42.174.000	42.174.000	30.687.049	42.174.000	28.124.397
Alat-alat Pengangkutan	0	0	0	0	0
Perabot dan Peral. Kantor	69.440.000	69.440.000	58.360.713	69.440.000	55.028.864
Peralatan Proyek	5.658.125	5.658.125	4.117.019	5.658.125	3.773.210
Total	117.272.125	117.272.125	93.164.781	117.272.125	86.926.471

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**9.B PT Modernland Realty Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1999				
Peralatan Golf dan Club H	888.574.346	888.574.346	646.552.949	888.574.346	592.559.820
Alat-alat Pengangkutan	19.740.000	19.740.000	14.363.407	19.740.000	13.163.930
Perabot dan Peral. Kantor	24.670.000	24.670.000	20.733.854	24.670.000	19.550.145
Peralatan Proyek	22.000.000	22.000.000	16.007.850	22.000.000	14.671.047
Total	954.984.346	954.984.346	697.658.060	954.984.346	639.944.942
	1998				
Peralatan Golf dan Club H	4.545.455	4.545.455	3.307.407	4.545.455	3.031.208
Alat-alat Pengangkutan	105.500.001	105.500.001	76.764.918	105.500.001	70.354.340
Perabot dan Peral. Kantor	0	0	0	0	0
Peralatan Proyek	0	0	0	0	0
Total	110.045.456	110.045.456	80.072.325	110.045.456	73.385.548
	1997				
Peralatan Golf dan Club H	33.730.662	33.730.662	24.543.426	33.730.662	22.493.824
Alat-alat Pengangkutan	66.668.733	66.668.733	48.510.140	66.668.733	44.459.096
Perabot dan Peral. Kantor	0	0	0	0	0
Peralatan Proyek	32.555.000	32.555.000	23.687.980	32.555.000	21.709.815
Total	132.954.395	132.954.395	96.741.546	132.954.395	88.662.736

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**9.C PT Modernland Realty Tbk.**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1996				
Peralatan Golf dan Club H	69.490.252	69.490.252	50.563.161	69.490.252	46.340.671
Alat-alat Pengangkutan	499.492.951	499.492.951	363.445.830	499.492.951	333.094.754
Perabot dan Peral. Kantor	0	0	0	0	0
Peralatan Proyek	36.568.700	36.568.700	26.608.467	36.568.700	24.386.414
Total	605.551.903	605.551.903	440.617.457	605.551.903	403.821.839
	1995				
Peralatan Golf dan Club H	64.144.548	64.144.548	46.673.468	64.144.548	42.775.804
Alat-alat Pengangkutan	828.569.899	828.569.899	602.891.940	828.569.899	552.544.908
Perabot dan Peral. Kantor	0	0	0	0	0
Peralatan Proyek	465.043.240	465.043.240	338.379.202	465.043.240	310.121.421
Total	1.357.757.687	1.357.757.687	987.944.610	1.357.757.687	905.442.132

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT
10.A PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan
Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	2002				
Peralatan Kantor	8.600.000	8.600.000	7.227.853	8.600.000	6.815.211
Kendaraan Bermotor	110.000.000	110.000.000	80.039.250	110.000.000	73.355.235
Total	118.600.000	118.600.000	87.267.103	118.600.000	80.170.446
	2001				
Peralatan Kantor	6.921.000	6.921.000	5.816.741	6.921.000	5.484.660
Kendaraan Bermotor	153.000.000	153.000.000	111.327.321	153.000.000	102.030.464
Total	159.921.000	159.921.000	117.144.062	159.921.000	107.515.123
	2000				
Peralatan Kantor	12.481.998	12.481.998	10.490.471	12.481.998	9.891.564
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Total	12.481.998	12.481.998	10.490.471	12.481.998	9.891.564
	1999				
Peralatan Kantor	13.518.200	13.518.200	11.361.345	13.518.200	10.712.719
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Total	13.518.200	13.518.200	11.361.345	13.518.200	10.712.719
	1998				
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	134.335.000	134.335.000	97.746.115	134.335.000	89.583.414
Total	134.335.000	134.335.000	97.746.115	134.335.000	89.583.414

I. PENGOLAHAN DATA : TOTAL BEBAN PENYUSUTAN per JENIS AKTIVA selama MASA MANFAAT**10.B PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan**

**Total Beban Penyusutan per Jenis Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan selama Masa Manfaatnya
(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)**

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	NILAI PEROLEHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
	1997				
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	204.130.000	204.130.000	148.531.019	204.130.000	136.127.311
Total	204.130.000	204.130.000	148.531.019	204.130.000	136.127.311
	1996				
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	288.788.000	288.788.000	210.130.682	288.788.000	192.582.833
Total	288.788.000	288.788.000	210.130.682	288.788.000	192.582.833
	1995				
Peralatan Kantor	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**1. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Peralatan & Perabot Kantor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	1.294.575.955	647.287.978	588.443.616	323.643.989	294.221.808
Perolehan 2001-Th. ke 2	1.429.731.340	357.432.835	295.399.037	357.432.835	295.399.037
Perolehan 2000-Th. ke 3	1.121.830.990	140.228.874	105.356.028	280.457.748	210.712.057
Perolehan 1999-Th. ke 4	525.079.589	65.634.949	44.829.553	131.269.897	89.659.106
Sub Total	4.371.217.874	1.210.584.635	1.034.028.235	1.092.804.469	889.992.008
Kendaraan					
Perolehan 2002-Th. ke 1	3.950.375.150	987.593.788	897.812.534	493.796.894	448.906.267
Perolehan 2001-Th. ke 2	2.837.937.500	532.113.281	439.763.042	354.742.188	293.175.362
Perolehan 2000-Th. ke 3	2.186.663.500	307.499.555	231.028.967	273.332.938	205.359.082
Perolehan 1999-Th. ke 4	540.740.000	57.031.172	38.953.058	67.592.500	46.166.587
Perolehan 1998-Th. ke 5	544.556.350	43.075.258	26.746.346	68.069.544	42.265.831
Perolehan 1997-Th. ke 6	0	0	0	0	0
Perolehan 1996-Th. ke 7	0	0	0	0	0
Perolehan 1995-Th. ke 8	0	0	0	0	0
Sub Total	10.060.272.500	1.927.313.053	1.634.303.947	1.257.534.063	1.035.873.128
Total	14.431.490.374	3.137.897.688	2.668.332.182	2.350.338.531	1.925.865.136

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**2. PT Bank Inter Pasific Tbk.****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Kendaraan Bermotor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	0	0	0	0	0
Perolehan 2001-Th. ke 2	0	0	0	0	0
Perolehan 2000-Th. ke 3	0	0	0	0	0
Perolehan 1999-Th. ke 4	408.828.000	43.118.578	29.450.569	51.103.500	34.904.378
Perolehan 1998-Th. ke 5	76.350.000	6.039.404	3.749.995	9.543.750	5.925.918
Perolehan 1997-Th. ke 6	314.455.214	18.655.424	10.530.501	39.306.902	22.187.721
Perolehan 1996-Th. ke 7	65.181.790	2.900.240	1.488.281	8.147.724	4.181.071
Perolehan 1995-Th. ke 8	0	0	0	0	0
Sub Total	864.815.004	70.713.646	45.219.346	108.101.876	67.199.088
Peralatan & Perabot Kantor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	0	0	0	0	0
Perolehan 2001-Th. ke 2	100.315.500	25.078.875	20.726.343	25.078.875	20.726.343
Perolehan 2000-Th. ke 3	141.343.500	17.667.938	13.274.183	35.335.875	26.548.366
Perolehan 1999-Th. ke 4	598.599.010	74.824.876	51.106.397	149.649.753	102.212.795
Sub Total	840.258.010	117.571.689	85.106.923	210.064.503	149.487.503
Total	1.705.073.014	188.285.335	130.326.269	318.166.378	216.686.591

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002

3. PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.

Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Peralatan Kantor & Kendaraan					
Perolehan 2002-Th. ke 1	8.664.876.119	2.166.219.030	1.969.290.027	1.083.109.515	984.645.014
Perolehan 2001-Th. ke 2	7.551.140.934	1.415.838.925	1.170.114.814	943.892.617	780.076.543
Perolehan 2000-Th. ke 3	7.056.057.343	992.258.064	745.498.170	882.007.168	662.665.040
Perolehan 1999-Th. ke 4	3.818.813.747	402.765.512	275.094.264	477.351.718	326.037.647
Perolehan 1998-Th. ke 5	4.134.746.699	327.064.924	203.081.586	516.843.337	320.919.049
Perolehan 1997-Th. ke 6	1.090.439.874	64.691.623	36.516.735	136.304.984	76.940.610
Perolehan 1996-Th. ke 7	2.773.087.262	123.387.489	63.317.291	346.635.908	177.879.030
Perolehan 1995-Th. ke 8	1.990.237.629	265.664.654	123.934.522	248.779.704	116.057.568
Sub Total	37.079.399.607	5.757.890.222	4.586.847.409	4.634.924.951	3.445.220.500
Total	37.079.399.607	5.757.890.222	4.586.847.409	4.634.924.951	3.445.220.500

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002

4. PT BBL Danatama Finance Tbk.

Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Kendaraan					
Perolehan 2002-Th. ke 1	2.095.400.000	523.850.000	476.227.273	261.925.000	238.113.636
Perolehan 2001-Th. ke 2	185.000.000	34.687.500	28.667.355	23.125.000	19.111.570
Perolehan 2000-Th. ke 3	10.500.000	1.476.563	1.109.363	1.312.500	986.101
Perolehan 1999-Th. ke 4	10.534.709	1.111.083	758.884	1.316.839	899.418
Perolehan 1998-Th. ke 5	22.494.144	1.779.322	1.104.819	2.811.768	1.745.887
Perolehan 1997-Th. ke 6	925.959.500	54.933.632	31.008.603	115.744.938	65.335.000
Perolehan 1996-Th. ke 7	170.686.000	7.594.610	3.897.236	21.335.750	10.948.613
Perolehan 1995-Th. ke 8	0	0	0	0	0
Sub Total	3.420.574.353	625.432.710	542.773.534	427.571.794	337.140.226
Peralatan & Perleng. Kantor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	328.936.854	164.468.427	149.516.752	82.234.214	74.758.376
Perolehan 2001-Th. ke 2	116.282.060	29.070.515	24.025.219	29.070.515	24.025.219
Perolehan 2000-Th. ke 3	184.471.812	23.058.977	17.324.550	46.117.953	34.649.101
Perolehan 1999-Th. ke 4	19.993.750	2.499.219	1.707.000	4.998.438	3.414.000
Sub Total	649.684.476	219.097.137	192.573.521	162.421.119	136.846.696
Total	4.070.258.829	844.529.847	735.347.055	589.992.913	473.986.921

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**5.A PT Centris Multipersada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Peralatan Kantor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	285.631.520	142.815.760	129.832.509	71.407.880	64.916.255
Perolehan 2001-Th. ke 2	235.670.238	58.917.560	48.692.198	58.917.560	48.692.198
Perolehan 2000-Th. ke 3	201.928.706	25.241.088	18.964.003	50.482.177	37.928.006
Perolehan 1999-Th. ke 4	193.510.531	24.188.816	16.521.287	48.377.633	33.042.574
Sub Total	916.740.995	251.163.224	214.009.997	229.185.249	184.579.033
Peralatan Telekomunikasi					
Perolehan 2002-Th. ke 1	1.600.000	400.000	363.636	200.000	181.818
Perolehan 2001-Th. ke 2	31.975.000	5.995.313	4.954.804	3.996.875	3.303.202
Perolehan 2000-Th. ke 3	12.876.000	1.810.688	1.360.396	1.609.500	1.209.241
Perolehan 1999-Th. ke 4	20.347.500	2.146.025	1.465.764	2.543.438	1.737.202
Perolehan 1998-Th. ke 5	5.329.750	421.592	261.775	666.219	413.669
Perolehan 1997-Th. ke 6	14.265.000	846.288	477.707	1.783.125	1.006.528
Perolehan 1996-Th. ke 7	7.184.739	319.682	164.048	898.092	460.863
Perolehan 1995-Th. ke 8	10.979.936	1.465.645	683.734	1.372.492	640.278
Sub Total	104.557.925	13.405.232	9.731.865	13.069.741	8.952.802

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**5.B PT Centris Multipersada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga PerolehanNilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Peralatan Bengkel					
Perolehan 2002-Th. ke 1	7.268.500	1.817.125	1.651.932	908.563	825.966
Perolehan 2001-Th. ke 2	5.683.486	1.065.654	880.705	710.436	587.137
Perolehan 2000-Th. ke 3	526.109.200	73.984.106	55.585.354	65.763.650	49.409.204
Perolehan 1999-Th. ke 4	24.543.626	2.588.586	1.768.039	3.067.953	2.095.453
Perolehan 1998-Th. ke 5	54.593.062	4.318.397	2.681.384	6.824.133	4.237.250
Perolehan 1997-Th. ke 6	16.605.300	985.129	556.080	2.075.663	1.171.657
Perolehan 1996-Th. ke 7	7.415.812	329.964	169.324	926.977	475.686
Perolehan 1995-Th. ke 8	63.871.926	8.525.873	3.977.383	7.983.991	3.724.591
Sub Total	706.090.912	93.614.833	67.270.200	88.261.364	62.526.943
Kendaraan Inventaris					
Perolehan 2002-Th. ke 1	489.881.437	122.470.359	111.336.690	61.235.180	55.668.345
Perolehan 2001-Th. ke 2	107.003.563	20.063.168	16.581.131	13.375.445	11.054.087
Perolehan 2000-Th. ke 3	1.880.952.036	264.508.880	198.729.437	235.119.005	176.648.388
Perolehan 1999-Th. ke 4	28.942.500	3.052.529	2.084.919	3.617.813	2.471.015
Perolehan 1998-Th. ke 5	250.924.997	19.848.559	12.324.394	31.365.625	19.475.585
Perolehan 1997-Th. ke 6	65.562.000	3.889.542	2.195.545	8.195.250	4.626.005
Perolehan 1996-Th. ke 7	40.840.576	1.817.186	932.504	5.105.072	2.619.709
Perolehan 1995-Th. ke 8	818.248.356	109.222.971	50.953.322	102.281.045	47.714.862
Sub Total	3.682.355.465	544.873.196	395.137.941	460.294.433	320.277.996

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**5.C PT Centris Multipersada Pratama Tbk. dan Anak Perusahaan****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Kendaraan Usaha					
Perolehan 2002-Th. ke 1	76.875.351.579	19.218.837.895	17.471.670.813	9.609.418.947	8.735.835.407
Perolehan 2001-Th. ke 2	13.394.616.250	2.511.490.547	2.075.612.022	1.674.327.031	1.383.741.348
Perolehan 2000-Th. ke 3	46.715.496.718	6.569.366.726	4.935.662.454	5.839.437.090	4.387.255.514
Perolehan 1999-Th. ke 4	14.559.787.740	1.535.602.613	1.048.837.247	1.819.973.468	1.243.066.367
Perolehan 1998-Th. ke 5	14.278.966.060	1.129.488.526	701.323.510	1.784.870.758	1.108.264.312
Perolehan 1997-Th. ke 6	22.707.295.050	1.347.136.889	760.423.654	2.838.411.881	1.602.209.510
Perolehan 1996-Th. ke 7	17.656.347.351	785.612.623	403.143.495	2.207.043.419	1.132.562.248
Perolehan 1995-Th. ke 8	0	0	0	0	0
Sub Total	206.187.860.748	33.097.535.819	27.396.673.196	25.773.482.594	19.592.934.706
Total	211.597.606.045	34.000.592.303	28.082.823.199	26.564.293.380	20.169.271.480

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**6.A PT Century Textile Industry Tbk.****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Mesin & Peralatan Pabrik					
Perolehan 2002-Th. ke 1	38.604.000.000	9.651.000.000	8.773.636.364	4.825.500.000	4.386.818.182
Perolehan 2001-Th. ke 2	30.695.000.000	5.755.312.500	4.756.456.612	3.836.875.000	3.170.971.074
Perolehan 2000-Th. ke 3	6.851.182.438	963.447.530	723.852.389	856.397.805	643.424.346
Perolehan 1999-Th. ke 4	25.865.098.229	2.727.959.579	1.863.233.098	3.233.137.279	2.208.276.264
Perolehan 1998-Th. ke 5	3.342.404.770	264.389.440	164.165.041	417.800.596	259.421.299
Perolehan 1997-Th. ke 6	8.648.364.076	513.074.334	289.617.086	1.081.045.510	610.222.007
Perolehan 1996-Th. ke 7	11.429.913.198	508.569.746	260.976.694	1.428.739.150	733.169.094
Perolehan 1995-Th. ke 8	4.523.313.667	603.789.489	281.672.253	565.414.208	263.769.901
Sub Total	129.959.276.378	20.987.542.618	17.113.609.536	16.244.909.547	12.276.072.168
Perkakas, Perlengkapan, dan Perabot Kantor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	1.259.000.000	629.500.000	572.272.727	314.750.000	286.136.364
Perolehan 2001-Th. ke 2	915.000.000	228.750.000	189.049.587	228.750.000	189.049.587
Perolehan 2000-Th. ke 3	1.017.120.660	127.140.083	95.522.226	254.280.165	191.044.452
Perolehan 1999-Th. ke 4	204.979.455	25.622.432	17.500.466	51.244.864	35.000.931
Sub Total	3.396.100.115	1.011.012.514	874.345.006	849.025.029	701.231.333

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**6.B PT Century Textile Industry Tbk.****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Kendaraan Bermotor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	1.062.000.000	265.500.000	241.363.636	132.750.000	120.681.818
Perolehan 2001-Th. ke 2	2.188.000.000	410.250.000	339.049.587	273.500.000	226.033.058
Perolehan 2000-Th. ke 3	986.954.546	138.790.483	104.275.344	123.369.318	92.689.195
Perolehan 1999-Th. ke 4	501.181.818	52.859.020	36.103.422	62.647.727	42.789.241
Perolehan 1998-Th. ke 5	1.378.863.636	109.070.268	67.724.055	172.357.955	107.020.729
Perolehan 1997-Th. ke 6	0	0	0	0	0
Perolehan 1996-Th. ke 7	0	0	0	0	0
Perolehan 1995-Th. ke 8	0	0	0	0	0
Sub Total	6.117.000.000	976.469.771	788.516.044	764.625.000	589.214.041
Total	139.472.376.493	22.975.024.903	18.776.470.585	17.858.559.576	13.566.517.542

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**7.A PT Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Peralatan dan Perabot					
Perolehan 2002-Th. ke 1	7.909.408.386	3.954.704.193	3.595.185.630	1.977.352.097	1.797.592.815
Perolehan 2001-Th. ke 2	5.048.242.813	1.262.060.703	1.043.025.375	1.262.060.703	1.043.025.375
Perolehan 2000-Th. ke 3	5.207.410.616	650.926.327	489.050.584	1.301.852.654	978.101.168
Perolehan 1999-Th. ke 4	2.961.381.056	370.172.632	252.832.888	740.345.264	505.665.777
Sub Total	21.126.442.871	6.237.863.855	5.380.094.477	5.281.610.718	4.324.385.134
Kendaraan Bermotor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	769.268.779	192.317.195	174.833.813	96.158.597	87.416.907
Perolehan 2001-Th. ke 2	943.121.818	176.835.341	146.144.910	117.890.227	97.429.940
Perolehan 2000-Th. ke 3	556.110.000	78.202.969	58.755.048	69.513.750	52.226.709
Perolehan 1999-Th. ke 4	655.852.262	69.171.918	47.245.351	81.981.533	55.994.490
Perolehan 1998-Th. ke 5	295.586.081	23.381.321	14.517.961	36.948.260	22.941.963
Perolehan 1997-Th. ke 6	1.325.466.307	78.634.842	44.387.318	165.683.288	93.523.897
Perolehan 1996-Th. ke 7	1.010.022.871	44.940.593	23.061.630	126.252.859	64.787.679
Perolehan 1995-Th. ke 8	2.017.766.189	269.339.273	125.648.759	252.220.774	117.662.852
Sub Total	7.573.194.307	932.823.452	634.594.790	946.649.288	591.984.437

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**7.B PT Ciputra Development Tbk. dan Anak Perusahaan****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Peralatan Proyek, Golf, Hotel					
Perolehan 2002-Th. ke 1	1.892.384.448	473.096.112	430.087.375	236.548.056	215.043.687
Perolehan 2001-Th. ke 2	539.412.071	101.139.763	83.586.581	67.426.509	55.724.388
Perolehan 2000-Th. ke 3	883.029.544	124.176.030	93.295.289	110.378.693	82.929.146
Perolehan 1999-Th. ke 4	645.786.933	68.110.341	46.520.279	80.723.367	55.135.146
Perolehan 1998-Th. ke 5	579.757.283	45.859.707	28.475.270	72.469.660	44.997.957
Perolehan 1997-Th. ke 6	1.276.294.349	75.717.658	42.740.644	159.536.794	90.054.361
Perolehan 1996-Th. ke 7	2.384.201.107	106.084.143	54.437.939	298.025.138	152.934.019
Perolehan 1995-Th. ke 8	2.717.076.396	362.685.918	169.195.657	339.634.550	158.442.024
Sub Total	10.917.942.131	1.356.869.672	948.339.035	1.364.742.766	855.260.727
Total	39.617.579.309	8.527.556.979	6.963.028.301	7.593.002.773	5.771.630.299

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**8. PT Duta Pertiwi Tbk. dan Anak Perusahaan****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Inventaris Kantor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	4.784.462.244	2.392.231.122	2.174.755.565	1.196.115.561	1.087.377.783
Perolehan 2001-Th. ke 2	1.754.636.888	438.659.222	362.528.283	438.659.222	362.528.283
Perolehan 2000-Th. ke 3	3.331.431.460	416.428.933	312.869.221	832.857.865	625.738.441
Perolehan 1999-Th. ke 4	1.674.224.796	209.278.100	142.939.758	418.556.199	285.879.516
Sub Total	11.544.755.388	3.456.597.376	2.993.092.826	2.886.188.847	2.361.524.022
Kendaraan					
Perolehan 2002-Th. ke 1	2.089.100.865	522.275.216	474.795.651	261.137.608	237.397.826
Perolehan 2001-Th. ke 2	394.048.320	73.884.060	61.061.207	49.256.040	40.707.471
Perolehan 2000-Th. ke 3	1.098.866.885	154.528.156	116.099.291	137.358.361	103.199.369
Perolehan 1999-Th. ke 4	360.104.277	37.979.748	25.940.679	45.013.035	30.744.508
Perolehan 1998-Th. ke 5	875.274.994	69.235.620	42.989.873	109.409.374	67.934.613
Perolehan 1997-Th. ke 6	3.091.250.250	183.392.044	103.520.028	386.406.281	218.116.272
Perolehan 1996-Th. ke 7	4.136.584.746	184.055.803	94.449.730	517.073.093	265.340.256
Perolehan 1995-Th. ke 8	3.890.403.714	519.306.209	242.260.179	486.300.464	226.862.756
Sub Total	15.935.634.051	1.744.656.855	1.161.116.636	1.991.954.256	1.190.303.071
Total	27.480.389.439	5.201.254.231	4.154.209.462	4.878.143.103	3.551.827.093

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**9.A PT Modernland Realty Tbk.****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga PerolehanNilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Peralatan Golf dan Club H					
Perolehan 2002-Th. ke 1	0	0	0	0	0
Perolehan 2001-Th. ke 2	14.601.550	2.737.791	2.262.637	1.825.194	1.508.425
Perolehan 2000-Th. ke 3	42.174.000	5.930.719	4.455.837	5.271.750	3.960.744
Perolehan 1999-Th. ke 4	888.574.346	93.716.826	64.009.853	111.071.793	75.863.529
Perolehan 1998-Th. ke 5	4.545.455	359.553	223.254	568.182	352.796
Perolehan 1997-Th. ke 6	33.730.662	2.001.111	1.129.575	4.216.333	2.380.010
Perolehan 1996-Th. ke 7	69.490.252	3.091.943	1.586.656	8.686.282	4.457.436
Perolehan 1995-Th. ke 8	64.144.548	8.562.264	3.994.359	8.018.069	3.740.488
Sub Total	1.117.260.813	116.400.205	77.662.170	139.657.602	92.263.428
Alat-alat Pengangkutan					
Perolehan 2002-Th. ke 1	86.736.363	21.684.091	19.712.810	10.842.045	9.856.405
Perolehan 2001-Th. ke 2	284.700.000	53.381.250	44.116.736	35.587.500	29.411.157
Perolehan 2000-Th. ke 3	0	0	0	0	0
Perolehan 1999-Th. ke 4	19.740.000	2.081.953	1.422.002	2.467.500	1.685.336
Perolehan 1998-Th. ke 5	105.500.001	8.345.215	5.181.722	13.187.500	8.188.400
Perolehan 1997-Th. ke 6	66.668.733	3.955.201	2.232.608	8.333.592	4.704.095
Perolehan 1996-Th. ke 7	499.492.951	22.224.753	11.404.813	62.436.619	32.039.858
Perolehan 1995-Th. ke 8	828.569.899	110.600.731	51.596.057	103.571.237	48.316.747
Sub Total	1.891.407.947	222.273.194	135.666.747	236.425.993	134.201.997

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**9.B PT Modernland Realty Tbk.****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Perabot dan Peral. Kantor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	70.512.383	35.256.192	32.051.083	17.628.096	16.025.542
Perolehan 2001-Th. ke 2	49.995.500	12.498.875	10.329.649	12.498.875	10.329.649
Perolehan 2000-Th. ke 3	69.440.000	8.680.000	6.521.412	17.360.000	13.042.825
Perolehan 1999-Th. ke 4	24.670.000	3.083.750	2.106.243	6.167.500	4.212.485
Sub Total	214.617.883	59.518.817	51.008.387	53.654.471	43.610.501
Peralatan Proyek					
Perolehan 2002-Th. ke 1	33.100.000	8.275.000	7.522.727	4.137.500	3.761.364
Perolehan 2001-Th. ke 2	25.250.000	4.734.375	3.912.707	3.156.250	2.608.471
Perolehan 2000-Th. ke 3	5.658.125	795.674	597.802	707.266	531.379
Perolehan 1999-Th. ke 4	22.000.000	2.320.313	1.584.805	2.750.000	1.878.287
Perolehan 1998-Th. ke 5	0	0	0	0	0
Perolehan 1997-Th. ke 6	32.555.000	1.931.364	1.090.204	4.069.375	2.297.056
Perolehan 1996-Th. ke 7	36.568.700	1.627.111	834.965	4.571.088	2.345.691
Perolehan 1995-Th. ke 8	465.043.240	62.075.779	28.958.809	58.130.405	27.118.263
Sub Total	620.175.065	81.759.615	44.502.019	77.521.883	40.540.511
Total	3.843.461.708	479.951.830	308.839.323	507.259.949	310.616.436

II. PENGOLAHAN DATA : BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TAHUN 2002**10. PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. dan Anak Perusahaan****Beban Penyusutan Aktiva Tetap Non Tanah & Non Bangunan dalam tahun 2002**

(asumsi : masa manfaat peralatan kantor 4 tahun, lainnya 8 tahun, tarif bunga pasar 10%)

Penyusutan SMG = Tarif X (1-Tarif)^(tahun ke n-1) X Harga Perolehan, Penyusutan GL = Tarif X Harga Perolehan
 Nilai Kini Beban Penyusutan = Beban Penyusutan X (1+Tarif Bunga Pasar)^{-tahun ke n}

JENIS AKTIVA NON TANAH NON BANGUNAN	HARGA PEROLEHAN OLAHAN	BEBAN PENYUSUTAN		BEBAN PENYUSUTAN	
		SALDO MENURUN GANDA		GARIS LURUS	
		NOMINAL	NILAI KINI	NOMINAL	NILAI KINI
Peralatan Kantor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	8.600.000	4.300.000	3.909.091	2.150.000	1.954.545
Perolehan 2001-Th. ke 2	6.921.000	1.730.250	1.429.959	1.730.250	1.429.959
Perolehan 2000-Th. ke 3	12.481.998	1.560.250	1.172.239	3.120.500	2.344.477
Perolehan 1999-Th. ke 4	13.518.200	1.689.775	1.154.139	3.379.550	2.308.278
Sub Total	41.521.198	9.280.275	7.665.427	10.380.300	8.037.260
Kendaraan Bermotor					
Perolehan 2002-Th. ke 1	110.000.000	27.500.000	25.000.000	13.750.000	12.500.000
Perolehan 2001-Th. ke 2	153.000.000	28.687.500	23.708.678	19.125.000	15.805.785
Perolehan 2000-Th. ke 3	0	0	0	0	0
Perolehan 1999-Th. ke 4	0	0	0	0	0
Perolehan 1998-Th. ke 5	134.335.000	10.626.108	6.597.977	16.791.875	10.426.433
Perolehan 1997-Th. ke 6	204.130.000	12.110.251	6.835.921	25.516.250	14.403.258
Perolehan 1996-Th. ke 7	288.788.000	12.849.515	6.593.833	36.098.500	18.524.238
Perolehan 1995-Th. ke 8	0	0	0	0	0
Sub Total	890.253.000	91.773.375	68.736.409	111.281.625	71.659.715
Total	931.774.198	101.053.650	76.401.836	121.661.925	79.696.974

LAMPIRAN IX
NILAI KRITIS T UNTUK $\alpha = 0,05$ DAN $\alpha = 0,01$ DALAM PROSEDUR UJI
PERINGKAT BERTANDA WILCOXON

n	Pengujian dua-arah		Pengujian satu-arah	
	0,05	0,01	0,05	0,01
4				
5			0	
6	0		2	
7	2		3	0
8	3	0	5	1
9	5	1	8	3
10	8	3	10	5
11	10	5	13	7
12	13	7	17	9
13	17	9	21	21
14	21	12	25	15
15	21	15	30	19
16	29	19	35	23
17	34	23	41	27
18	40	27	47	32
19	46	32	53	37
20	52	37	60	43
21	58	42	67	49
22	65	48	75	55
23	73	54	83	62
24	81	61	91	69
25	89	68	100	76
26	98	75	110	84
27	107	83	119	92
28	116	91	130	101
29	126	100	140	110
30	137	109	151	120
31	147	118	163	130
32	159	128	175	140
33	170	138	187	151
34	182	148	200	162
35	195	159	213	173
40	264	220	286	238
50	434	373	466	397
60	648	567	690	600
70	907	805	960	846
80	1211	1086	1276	1136
90	1560	1410	1638	1471
100	1955	1779	2045	1850

Sumber: Dikutip dari Robert L. McCormack, "Extended Tables of the Wilcoxon Matched Pair Signed Rank Statistics," *Journal of the American Statistical Association*, September 1965, hal. 866-867.

KEPUTUSAN
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 138/KMK.03/2002

TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 520/KMK.04/2000 TENTANG JENIS-JENIS
HARTA YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK HARTA
BERWUJUD BUKAN BANGUNAN UNTUK KEPERLUAN
PENYUSUTAN

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka memberikan kemudahan dan kepastian hukum dalam melaksanakan ketentuan Pasal 11 ayat (11) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000, perlu dilakukan perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.04/2000 tentang Jenis-jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan bangunan Untuk Keperluan Penyusutan;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3263) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3985);

2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 228/M Tahun 2001;
3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.04/2000 tentang Keputusan Menteri Keuangan tentang Jenis-jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 520/KMK.04/2000 TENTANG JENIS-JENIS HARTA YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN UNTUK KEPERLUAN PENYUSUTAN

Pasal I

Mengubah ketentuan Pasal 1 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.04/2000 tentang Keputusan Menteri Keuangan tentang jenis-jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan bangunan Untuk Keperluan Penyusutan, sehingga keseluruhan Pasal I berbunyi sebagai berikut :

“Pasal 1

Jenis-jenis harta yang termasuk dalam masing-masing kelompok harta berwujud bukan bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (6) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000, adalah sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran IV Keputusan Menteri Keuangan ini.

Untuk jenis-jenis harta berwujud bukan bangunan yang tidak

tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran IV Keputusan Menteri Keuangan ini dimasukkan ke dalam kelompok III.

Apabila Wajib Pajak dapat menunjukkan bahwa berdasarkan masa manfaat yang sesungguhnya harta berwujud bukan bangunan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak dapat dimasukkan ke dalam kelompok III, Wajib Pajak harus mengajukan permohonan untuk penetapan kelompok harta berwujud bukan bangunan tersebut sesuai dengan masa manfaat yang sesungguhnya kepada Direktur Jenderal Pajak.

Atas permohonan Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam ayat (3), Direktur Jenderal Pajak atas nama Menteri Keuangan harus memberikan suatu keputusan paling lama 1 (satu) bulan sejak diterimanya permohonan beserta dokumen pendukung secara lengkap.

Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) telah lewat dan Direktur Jenderal Pajak belum memberikan suatu keputusan, maka permohonan dianggap diterima.

Pasal II

Keputusan Menteri Keuangan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Keputusan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 8 April 2002
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BOEDIONO

Lampiran I

Keputusan Menteri Keuangan

Nomor : 138/KMK.03/2002

Tanggal : 8 April 2003

**Jenis-jenis Harta Berwujud Yang
Termasuk dalam Kelompok I**

Nomor urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua jenis usaha	a. Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, almari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan b. Mesin kantor seperti mesin tik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/ pembukuan, komputer, printer, scanner dan sejenisnya. c. Perlengkapan lainnya seperti amplifier, tape / cassette, video recorder, televisi dan sejenisnya. d. Sepeda motor, sepeda dan becak. e. Alat perlengkapan khusus (tools) bagi industri / jasa yang bersangkutan. f. Alat dapur untuk memasak, makanan dan minuman. g. Dies, jigs, dan mould.
2	Pertanian, perkebunan, Kehutanan, perikanan	Alat yang digerakkan bukan dengan mesin
3	Industri makanan dan minuman	Mesin ringan yang dapat dipindah-pindahkan seperti huller, pemecah kulit, penyosoh, pengering, pallet dan sejenisnya.
4	Perhubungan, pergudangan dan komunikasi	Mobil taksi, bus dan truk yang digunakan sebagai angkutan umum.
5	Industri semi konduktor	Falsh memory tester, writer machine, bipolar test system, elimination (PE8-1), pose checker.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BOEDIONO

Lampiran II
Keputusan Menteri Keuangan
Nomor : 138/KMK.03/2002
Tanggal : 8 April 2003

**Jenis-jenis Harta Berwujud Yang
Termasuk dalam Kelompok II**

Nomor urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua jenis usaha	a. Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, almari dan sejenisnya yang bukan merupakan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin, dan sejenisnya. b. Mobil, bus, truk, speed boat dan sejenisnya. c. Container dan sejenisnya.
2	Pertanian, perkebunan, Kehutanan, perikanan	a. Mesin pertanian / perkebunan seperti traktor dan mesin bajak, penggaruk, penanaman, penebar benih dan sejenisnya. b. Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi bahan atau barang pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan.
3	Industri makanan dan minuman	a. Mesin yang mengolah produk asal binatang, unggas dan perikanan, misalnya pabrik susu, pengalengan ikan. b. Mesin yang mengolah produk nabati, misalnya mesin minyak kelapa, margarine, penggilingan kopi, kembang gula, mesin pengolah biji-bijian seperti penggilingan beras, gandum, tapioka. c. Mesin yang menghasilkan / memproduksi minuman dan bahan-bahan minuman segala jenis. d. Mesin yang menghasilkan / memproduksi bahan-bahan makanan dan minuman segala jenis.
4	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan / produksi mesin ringan (misalnya mesin jahit, pompa air).
5	Perkayuan	Mesin dan peralatan penebangan kayu.
6	Konstruksi	Peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump truck, crane buldozer dan sejenisnya.

7	Perhubungan, pergudangan dan komunikasi	<p>a. Truck kerja untuk pengangkutan dan bongkar muat, truck peron, truck ngangkang, dan sejenisnya;</p> <p>b. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sebagainya) termasuk kapal pendingin, kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT;</p> <p>c. Kapal yang dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal-kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya, yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT;</p> <p>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat sampai dengan 250 DWT;</p> <p>e. Kapal balon.</p>
8	Telekomunikasi	<p>a. Perangkat pesawat telepon;</p> <p>b. Pesawat telegraf termasuk pesawat pengiriman dan penerimaan radio telegraf dan radio telepon.</p>
9	Industri semi konduktor	<p>Auto frame loader, automatic logic handler, baking oven, ball shear tester, bipolar test handler (automatic), cleaning machine, coating machine, dicer, die bonder, die shear test, dynamic burn-in system oven dynamic test handler, eliminator (PGE-01), full automatic handler, full automatic mark, inserter remover machine, laser marker (mark), hand maker, individual mark, investor remover machine, laser marker (FUM A-01), logic test system, marker (mark), memory test system, molding, mounter, MPS automatic, MPS manual, O/S tester manual, pass oven, pose checker, re-form machine, SMD stocker, taping machine, tiebar cut press, trimming/forming machine, wire bonder, wire pull tester.</p>

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

td

BOEDIONO

Lampiran III
Keputusan Menteri Keuangan
Nomor : 138/KMK.03/2002
Tanggal : 8 April 2003

**Jenis-jenis Harta Berwujud Yang
Termasuk dalam Kelompok III**

Nomor urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Pertambahan selain minyak dan gas	Mesin-mesin yang dipakai dalam bidang pertambangan, termasuk mesin-mesin yang mengolah produk pelikan.
2	Permintalan, pertenunan dan pencelupan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mesin yang mengolah /menghasilkan produk-produk tekstil (misalnya kain katun, sutra, serat-serat buatan, wol dan bulu hewan lainnya, lena rami, perinadani, kain-kain bulu, tule). b. Mesin untuk yarn preparation, bleaching, dyeing, printing, finishing, texturing, packaging dan sejenisnya.
3	Perkayuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mesin yang mengolah / menghasilkan produk-produk kayu, barang-barang dari jerami, rumput dan bahan anyaman lainnya. b. Mesin dan peralatan penggergajian kayu.
4	Industri kimia	<ul style="list-style-type: none"> a. Mesin peralatan yang mengolah / menghasilkan produk industri kimia dan industri yang ada hubungannya dengan industri kimia (misalnya bahan kimia anorganis, persenyawaan organis dan anorganis dan logam mulia, elemen radio aktif, isotop, bahan kimia organis, produk farmasi, pupuk, obat celup, obat pewarna, cat pernis, minyak eteris dan resionaida -resionaida wangi-wangian, obat kecantikan dan obat rias, sabun, detergent dan bahan organis pembersih lainnyaa, zat albumina, korek api, alloy piroforis, barang fotografi dan sinematografi). b. Mesin yang mengolah / menghasilkan produk industri lainnya (misalnya damar tiruan, bahan plastik, ester dan eter dari selulosa, karet sintesis, karet tiruan, kulit sumak, jungat dan kulit mentah).
5	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan/memproduksi mesin menengah dan berat (misalnya mesin mobil, mesin kapal).

6	Perhubungan dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none">a. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.b. Kapal yang dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal-kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.c. Dok terapung.d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat di atas 250 DWT.e. Pesawat terbang dan helikopter-helikopter segala jenis.
7	Telekomunikasi	Perangkat radio navigasi, radar dan kendali jarak jauh.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BOEDIONO

Lampiran IV
Keputusan Menteri Keuangan
Nomor : 138/KMK.03/2002
Tanggal : 8 April 2003

**Jenis-jenis Harta Berwujud Yang
Termasuk dalam Kelompok IV**

Nomor urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Konstruksi	Mesin berat untuk konstruksi.
2	Perhubungan dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokomotif uap dan tender atas rel. b. Lokomotif listrik atas rel, dijalankan dengan batere atau dengan tenaga listrik dari sumber luar. c. Lokomotif atas rel lainnya. d. Kereta, gerbong penumpang dan barang, termasuk kontainer khusus dibuat dan dilengkapi untuk ditarik dengan satu alat atau beberapa alat pengangkutan. e. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 1.000 DWT. f. Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran-keran terapung dan sebagainya, yang mempunyai berat di atas 1.000 DWT. g. Dok-dok terapung.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttt

BOEDIONO